



DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP 2019

Big Data Analytics



Pendahuluan AWS & Layanan Dasar AWS

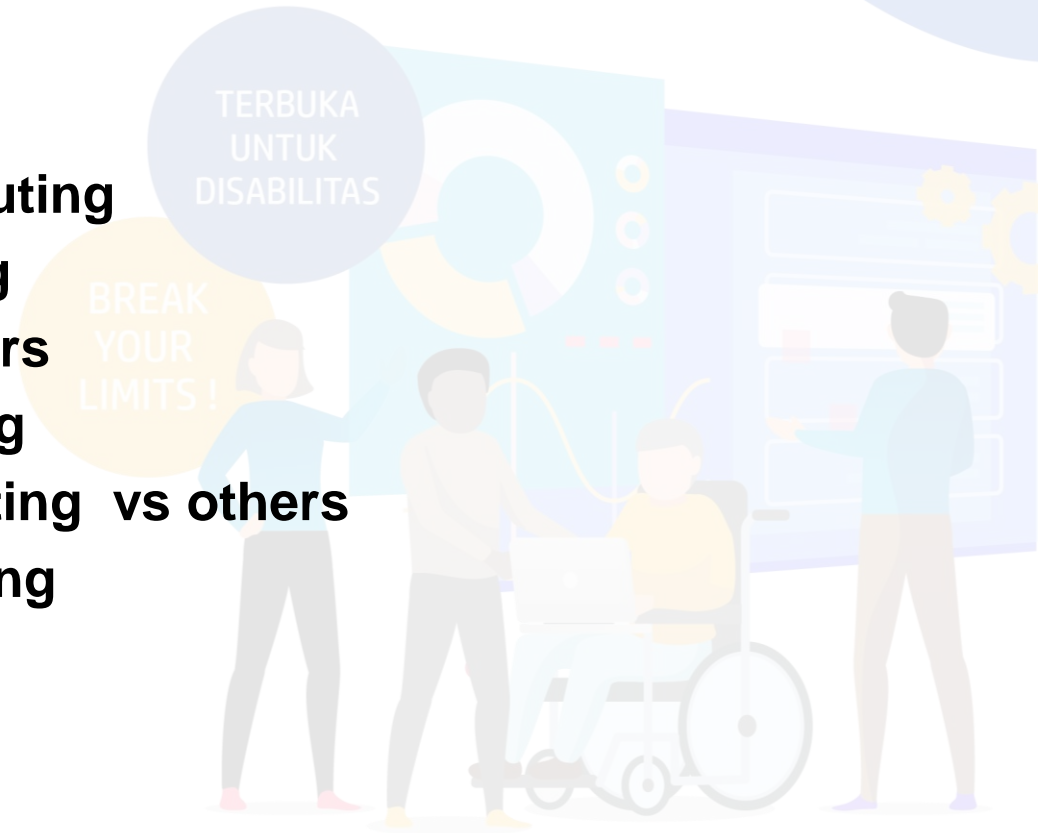
Oleh: Imam Cholissodin | imamcs@ub.ac.id, Putra Pandu Adikara, Sufia Adha Putri

Asisten: Guedho, Sukma, Anshori, Aang dan Gusti

Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) Universitas Brawijaya (UB)

Pokok Bahasan

1. Introduction
2. Sejarah Cloud Computing
3. Keuntungan Cloud Computing
4. Dampak Cloud Computing
5. Cloud Computing vs Others
6. Evaluasi model Computing
7. Hubungan Cloud Computing vs others
8. Cloud Computing at Scaling
9. Tugas



Introduction

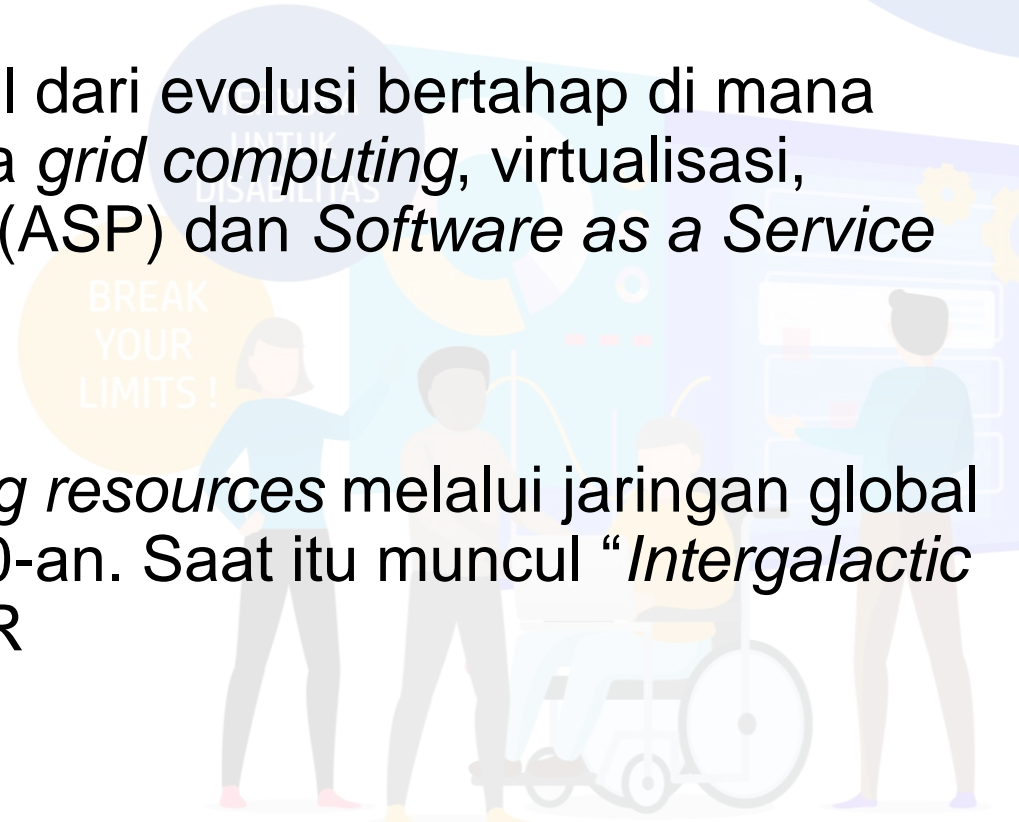


- Tidak ada lagi hal besar untuk sesuatu yang masih untuk masa depan, tetapi hal besar tersebut dapat dicapai untuk saat ini
 - Dimulai tahun 2007 – IBM & Google “Blue Cloud”
 - Nama **cloud** terinspirasi oleh simbol cloud yang mewakili internet dalam diagram
 - Amazon mempopulerkan gagasan tentang **cloud**

Sejarah Cloud Computing

Cloud computing adalah hasil dari evolusi bertahap di mana sebelumnya terjadi fenomena *grid computing*, virtualisasi, *application service provision* (ASP) dan *Software as a Service* (SaaS).

Konsep penyatuan *computing resources* melalui jaringan global sendiri dimulai pada tahun 60-an. Saat itu muncul “*Intergalactic computer network*” oleh J.C.R



Sejarah Cloud Computing

Licklider, yang bertanggung jawab atas pembangunan ARPANET (*Advanced Research Projects Agency Network*) di tahun 1969. J.C.R. Licklider memiliki sebuah cita-cita di mana setiap manusia di dunia ini dapat terhubung dan bisa mengakses program dan data dari situs manapun, di manapun. Menurut Margaret Lewis, Direktur Marketing Produk AMD.

Sejarah Cloud Computing

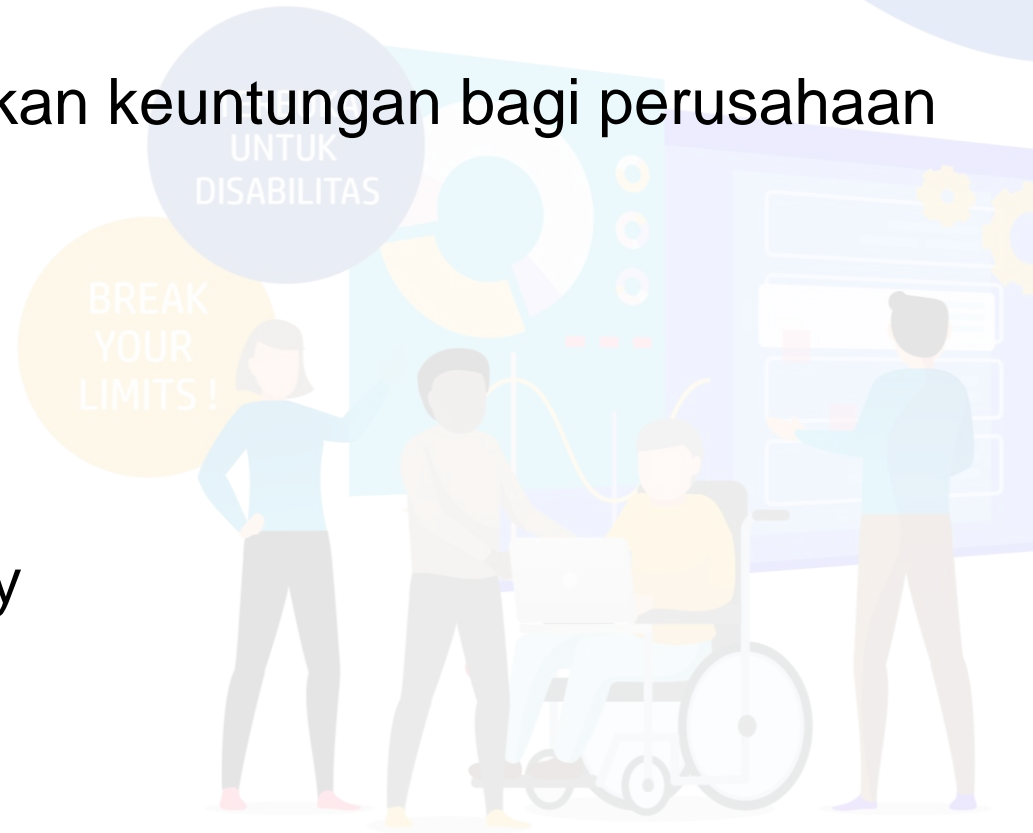
Perkembangan berikutnya adalah adanya Amazon Web Services di tahun 2006, dengan teknologi *Elastic Compute Cloud* (EC2), terdapat situs layanan web yang di komersialkan yang memungkinkan perusahaan kecil dan individu untuk menyewa komputer atau server, agar dapat menjalankan aplikasi komputer mereka.

Keuntungan Cloud Computing

- Cloud computing menghapus silo-silo dalam 'data center' tradisional
- Arsitektur awan memiliki skalabilitas, fleksibilitas, dan transparansi yang memungkinkan layanan TI baru dapat disediakan dengan cepat dan biaya efektif dengan menggunakan service level agreements (SLA) yang mencakup IT requirement dan policy, memenuhi permintaan high utilization, dinamis, merespon perubahan, dan memenuhi tingkat keamanan dan kinerja yang tinggi

Keuntungan Cloud Computing

- Cloud Computing memberikan keuntungan bagi perusahaan
- Reduced cost
- Flexibility
- Improved Automation
- Sustainability
- Focus on Core Competency

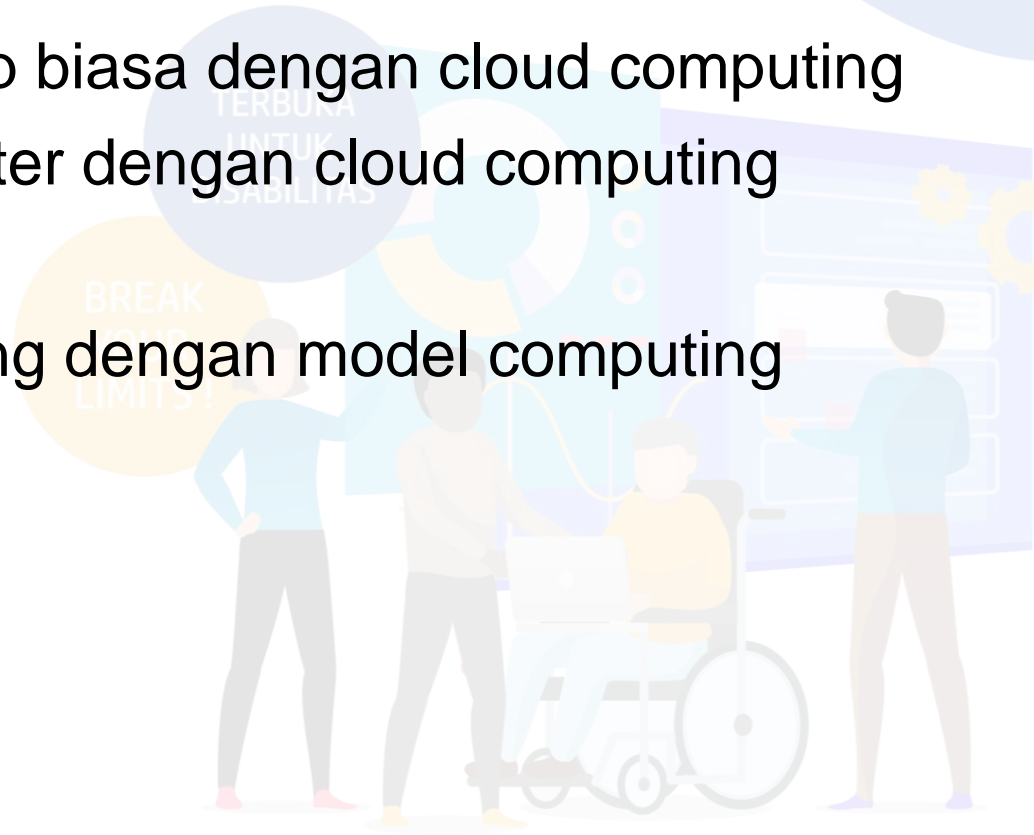


Dampak Cloud Computing

- Cloud computing memiliki potensi membalikkan paradigma industri software, yang tadinya suatu aplikasi harus dibeli dan dijalankan di dekstop, sementara pada cloud aplikasi dan lisensi berjalan melalui jaringan.
- Dengan adanya perubahan ini akan memungkinkan data center dan administrator-administrator yang berada di pusat jaringan distribusi, processing power, elektrik, bandwidth dan storage dapat dikelola secara remote.
- Hal ini tidak hanya berdampak kepada model bisnis, tetapi juga berkaitan dengan arsitektur utama bagaimana suatu aplikasi dikembangkan, di bangun dan dijalankan.

Perbandingan Cloud Computing dan Model Computing Lainnya

- Perbedaan dengan Desktop biasa dengan cloud computing
- Perbedaan jaringan komputer dengan cloud computing
- Evolusi Model Computing
- Hubungan Cloud Computing dengan model computing lainnya
- Grid Computing
- Utility Computing
- Distributed Computing
- Computer Cluster
- Virtualization



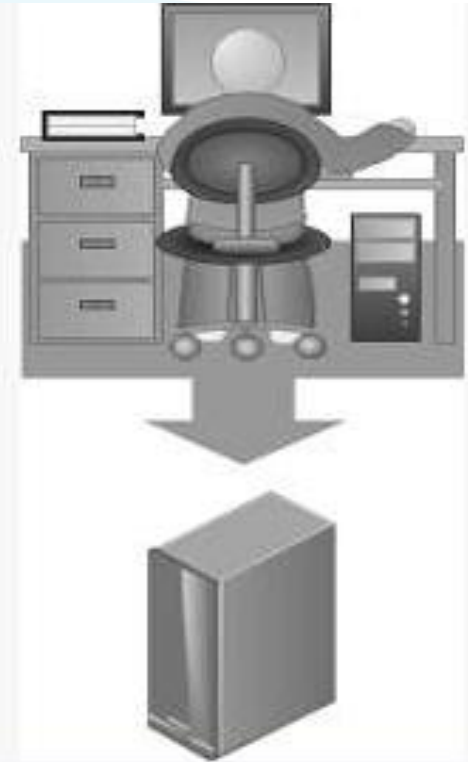
Perbedaan Desktop biasa dengan Cloud Computing

- **Desktop biasa**

- PC sentris
- Perangkat lunak dijalankan pada komputer tersebut,
- Semua dokumen yang dibuat, diolah dan simpan Pada komputer tersebut.

TERBUKA
UNTUK
DISABILITAS

YOUR
LIMITS!



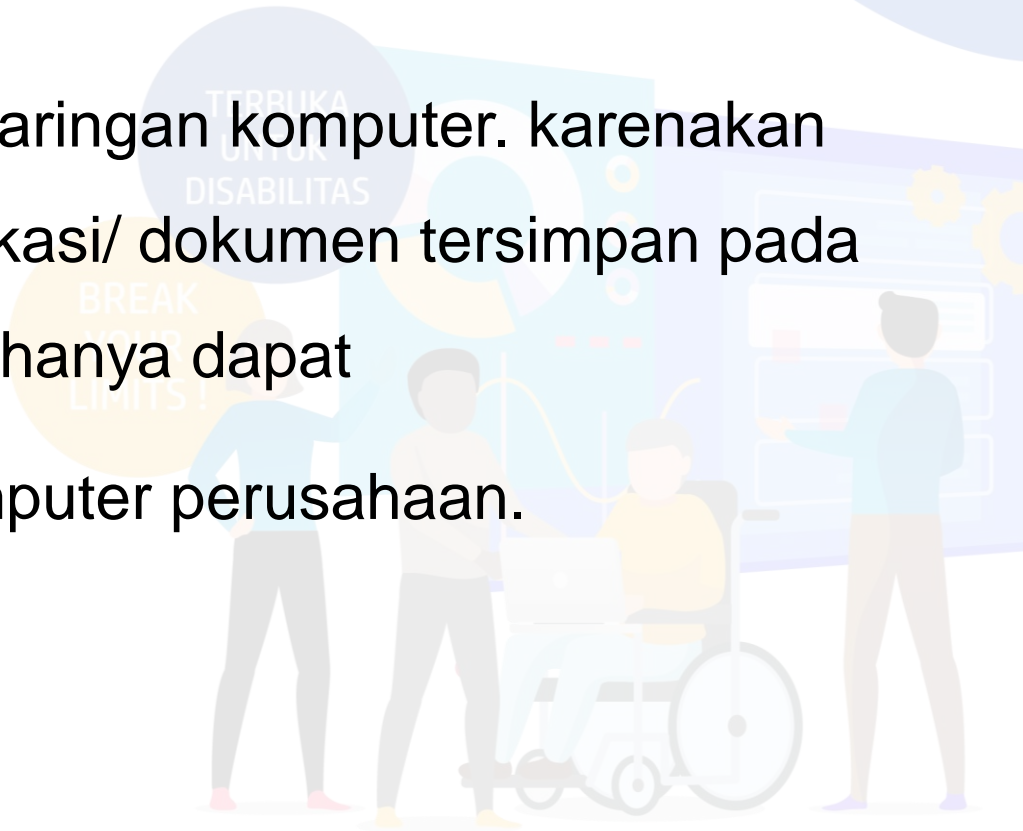
Perbedaan Desktop biasa dengan Cloud Computing

- **Cloud computing**
 - Dokumen sentris
 - program perangkat lunak yang digunakan tidak berada pada komputer kita, melainkan tersimpan pada server-server yang diakses melalui internet



Perbedaan Jaringan Komputer dengan Cloud Computing

- Cloud computing bukanlah jaringan komputer. karena dalam jaringan komputer aplikasi/ dokumen tersimpan pada server perusahaan dan yang hanya dapat diakses melalui jaringan komputer perusahaan.

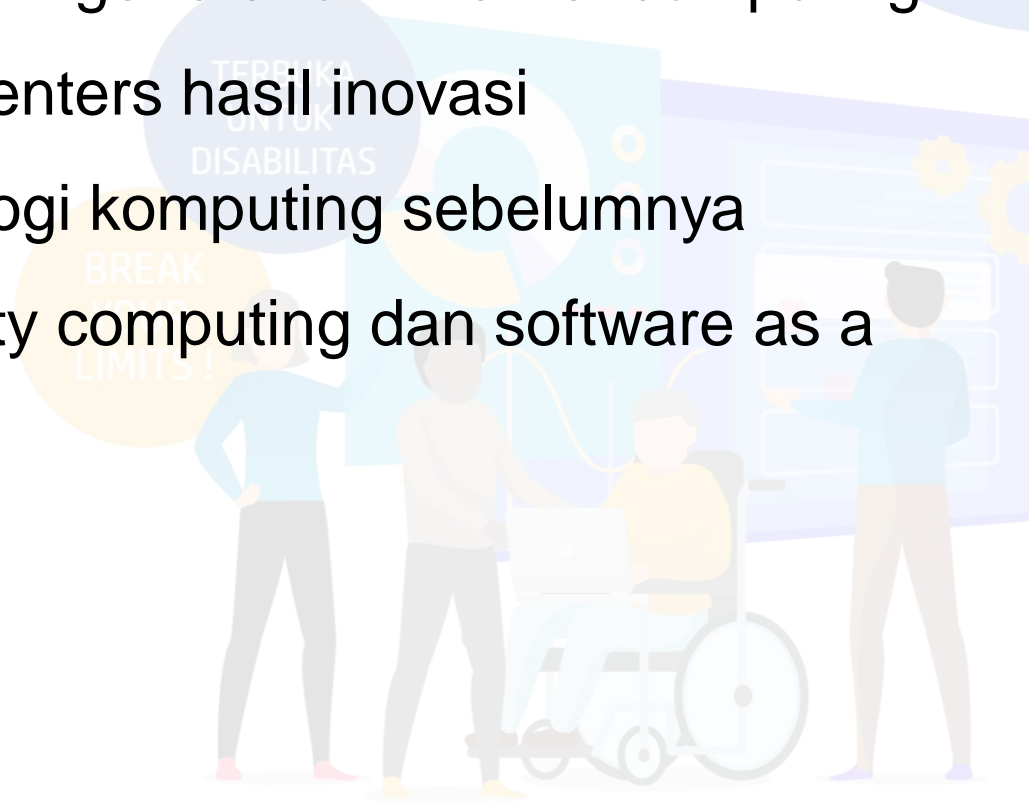


Perbedaan Jaringan Komputer dengan Cloud Computing

- Cloud computing lebih besar dari jaringan komputer. Karena melibatkan lebih banyak perusahaan, server, dan jaringan sementara Jaringan komputer hanya dapat diakses pada jaringan komputer perusahaan itu sendiri.
- Pada Cloud Computing - cloud services dan storage dapat diakses dari mana saja selama terdapat koneksi internet.

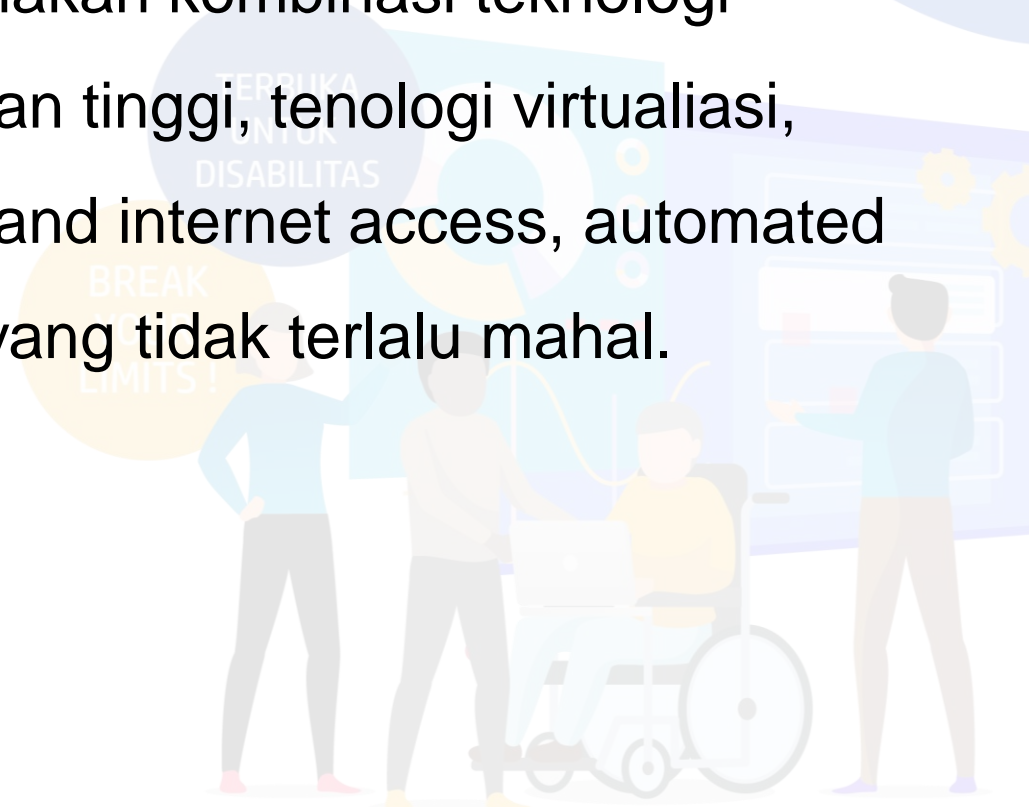
Evolusi Model computing

- Cloud computing adalah next generation internet computing dan next generation data centers hasil inovasi pengembangan dari teknologi computing sebelumnya seperti grid computing, utility computing dan software as a services dan lain-lain

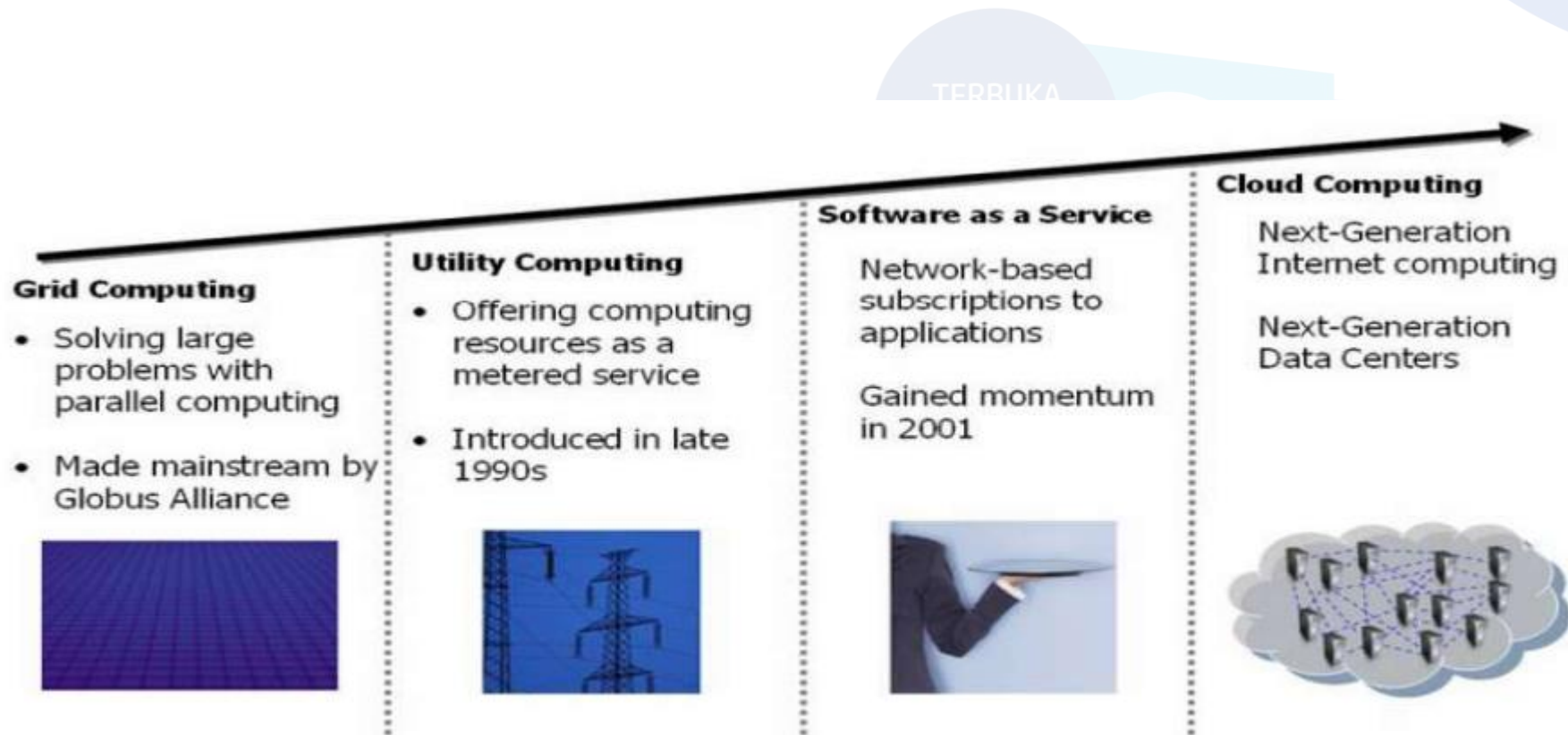


Evolusi Model computing

- Cloud Computing menggunakan kombinasi teknologi processor baru berkecepatan tinggi, teknologi virtualisasi, distributed storage, broadband internet access, automated management serta server yang tidak terlalu mahal.

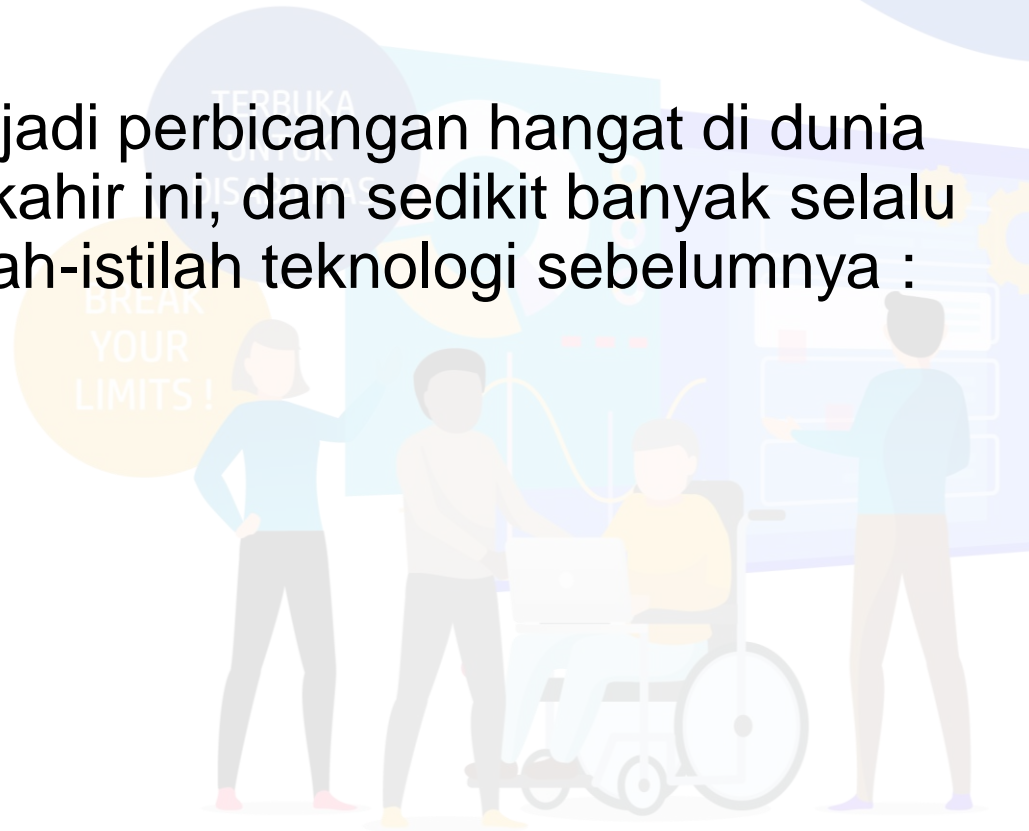


Evolusi Model computing



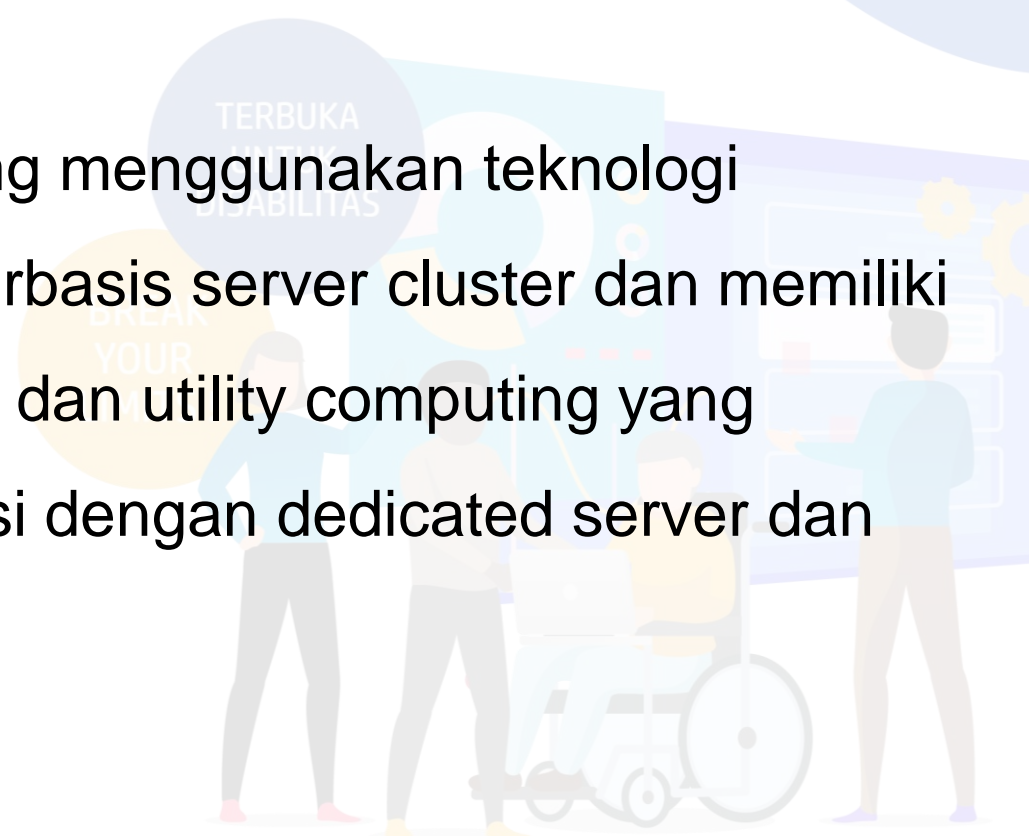
Hubungan Cloud Computing dan Model Computing lainnya

- Cloud computing telah menjadi perbincangan hangat di dunia industri beberapa tahun terakhir ini, dan sedikit banyak selalu bersinggungan dengan istilah-istilah teknologi sebelumnya :
 - grid computing,
 - utility computing,
 - virtualization,
 - Server cluster,
 - dedicated server dan
 - collocation.



Hubungan Cloud Computing dan Model Computing lainnya

- Infrastruktur cloud computing menggunakan teknologi virtualisasi yang dibangun berbasis server cluster dan memiliki relasi dengan grid computing dan utility computing yang digunakan untuk berkompetisi dengan dedicated server dan collocation.



Grid Computing

- Def
 - combination of computer resources from multiple administrative domains applied to a common task*
- Core idea
 - distributed parallel computation
 - super virtual computer

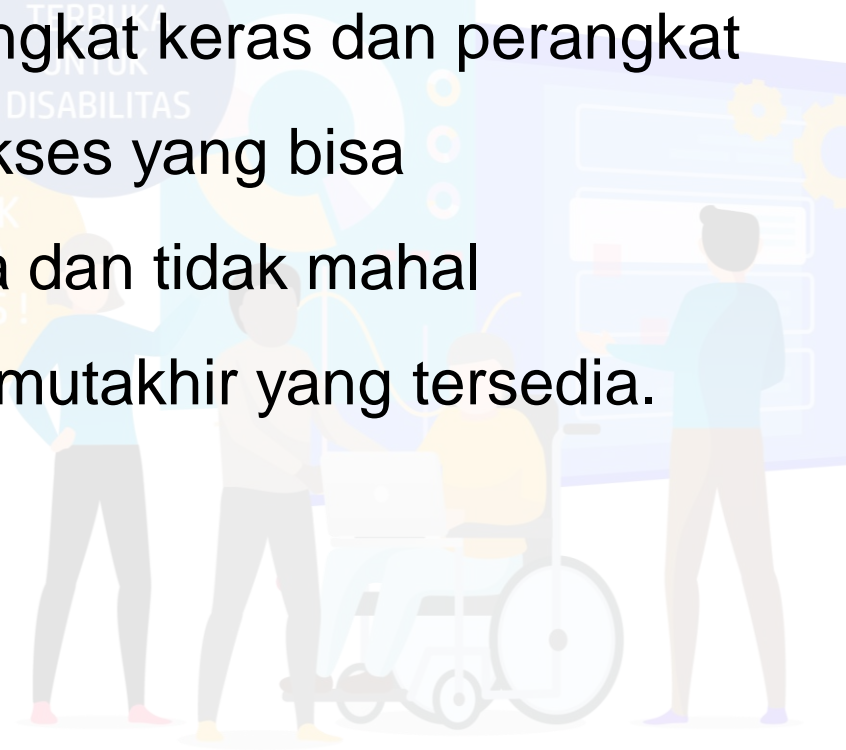


Grid Computing

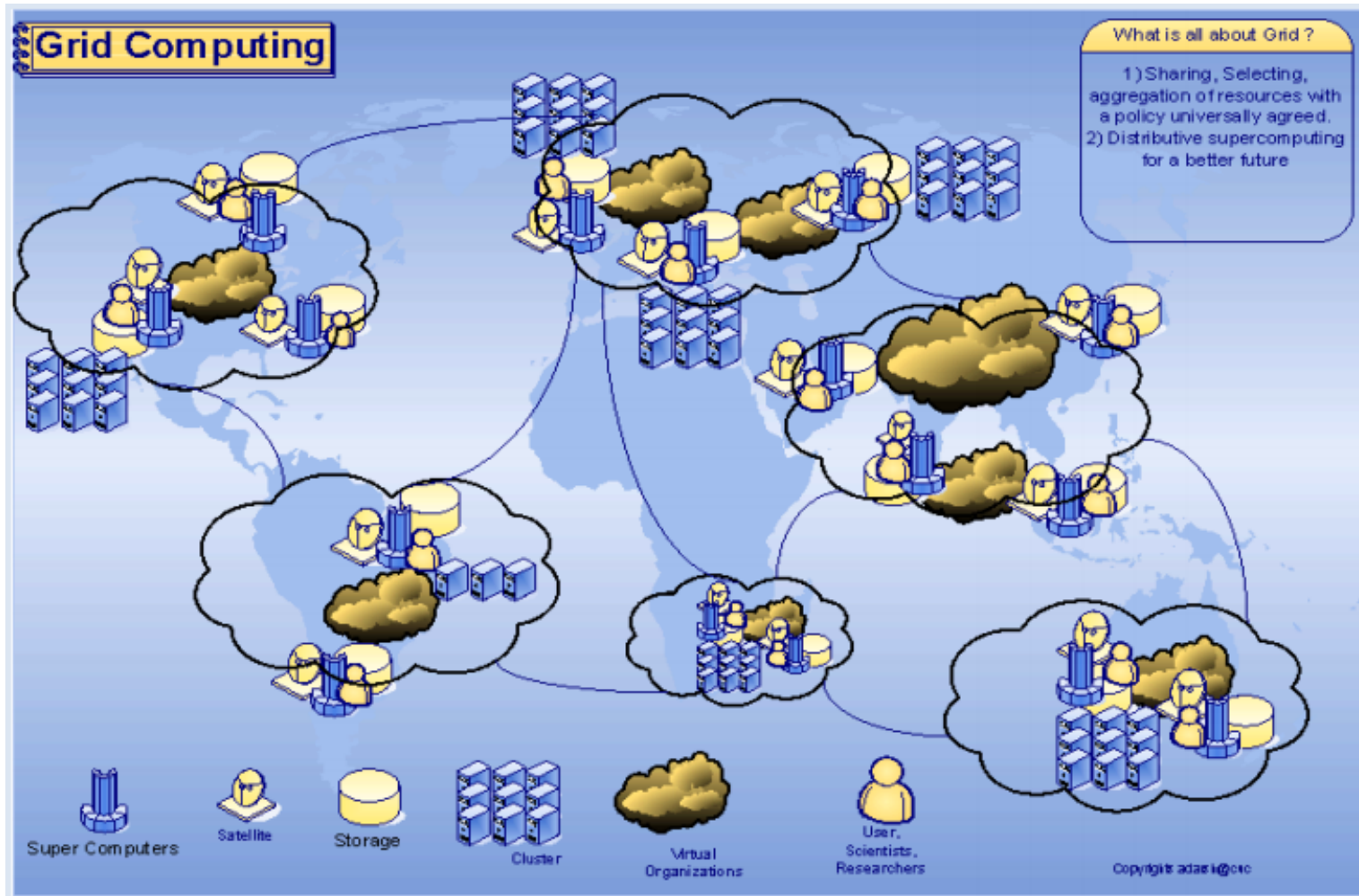
- Grid Computing adalah penggunaan sumber daya yang melibatkan banyak komputer yang letaknya terpisah secara geografis dan saling terhubung melalui jalur komunikasi untuk memecahkan persoalan komputasi skala besar



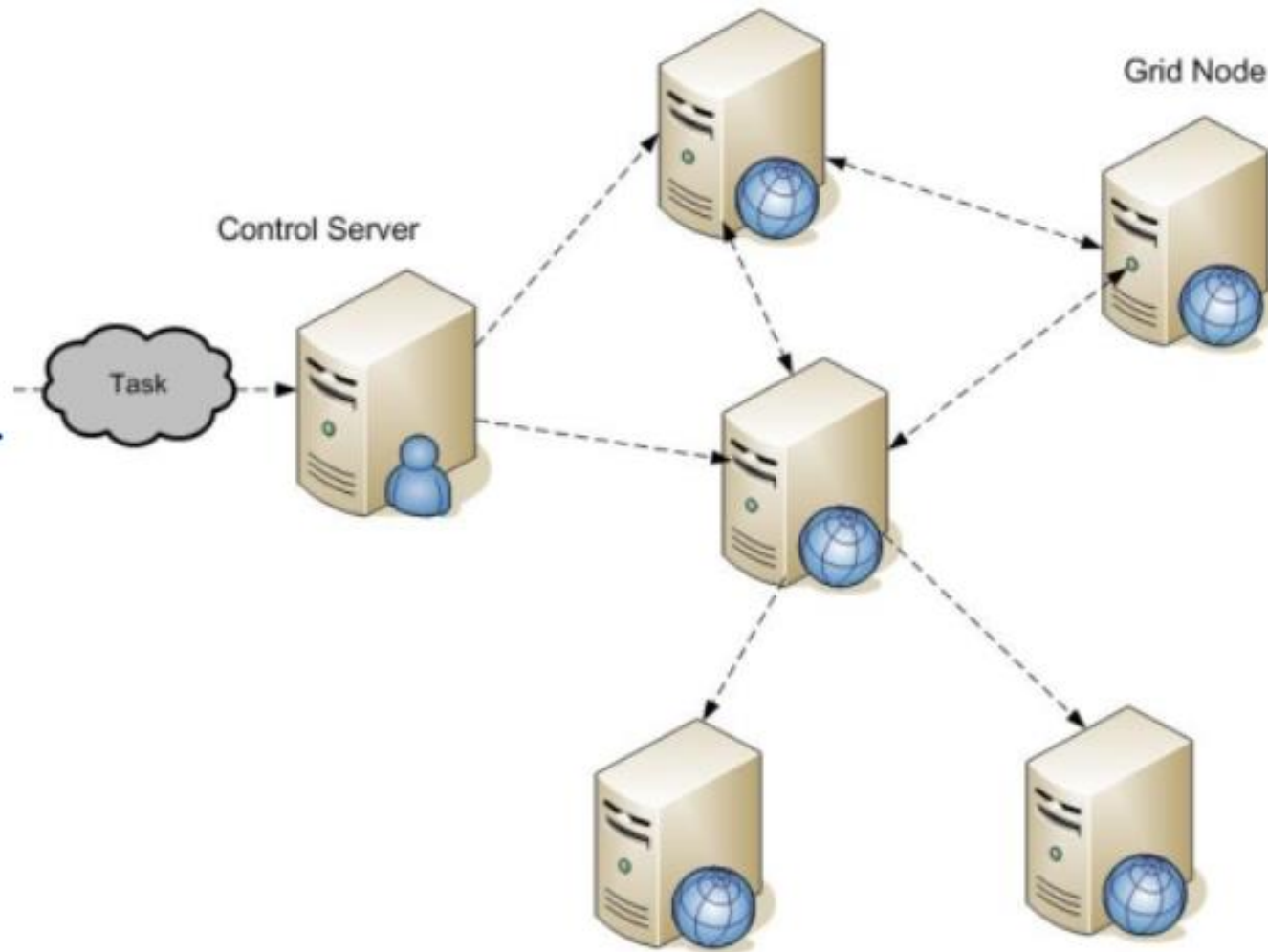
- Dengan kata lain konsep Grid Computing adalah komputasi parallel dengan infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat menyediakan akses yang bisa diandalkan, konsisten, tahan lama dan tidak mahal terhadap kemampuan komputasi mutakhir yang tersedia.



Implementasi Grid computing

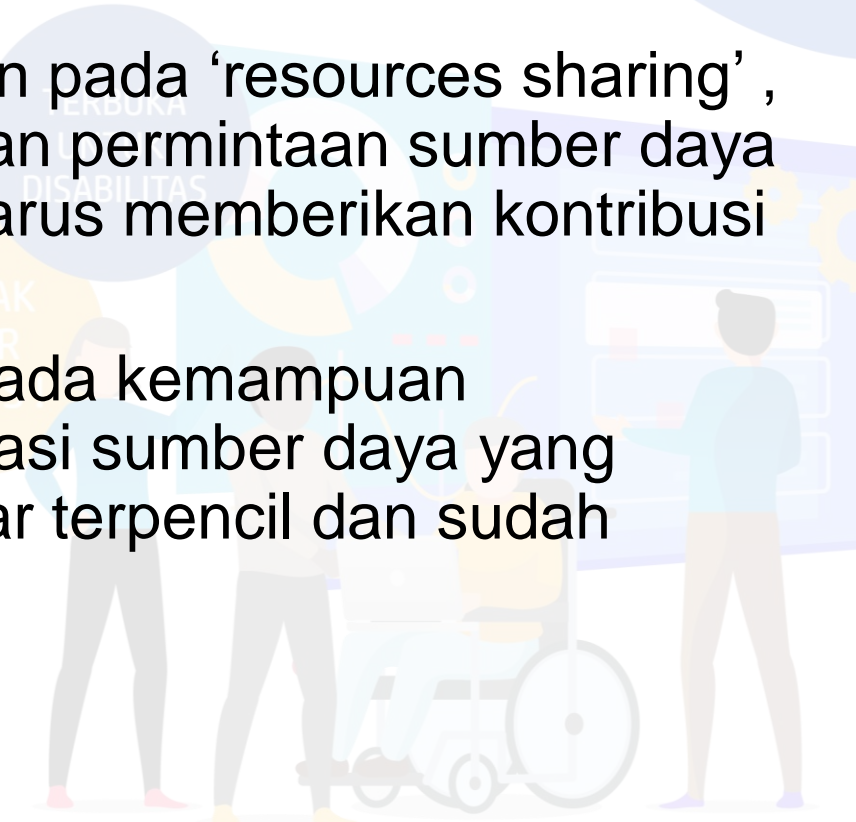


Grid Computing



Perbedaan Cloud dan Grid computing

- Komputasi Grid lebih menekankan pada 'resources sharing', setiap node grid dapat mengajukan permintaan sumber daya dari node lain, dan setiap node harus memberikan kontribusi sumber daya ke grid.
- Fokus komputasi grid adalah kepada kemampuan memindahkan beban kerja ke lokasi sumber daya yang memerlukan, yang sebagian besar terpendis dan sudah tersedia untuk digunakan.

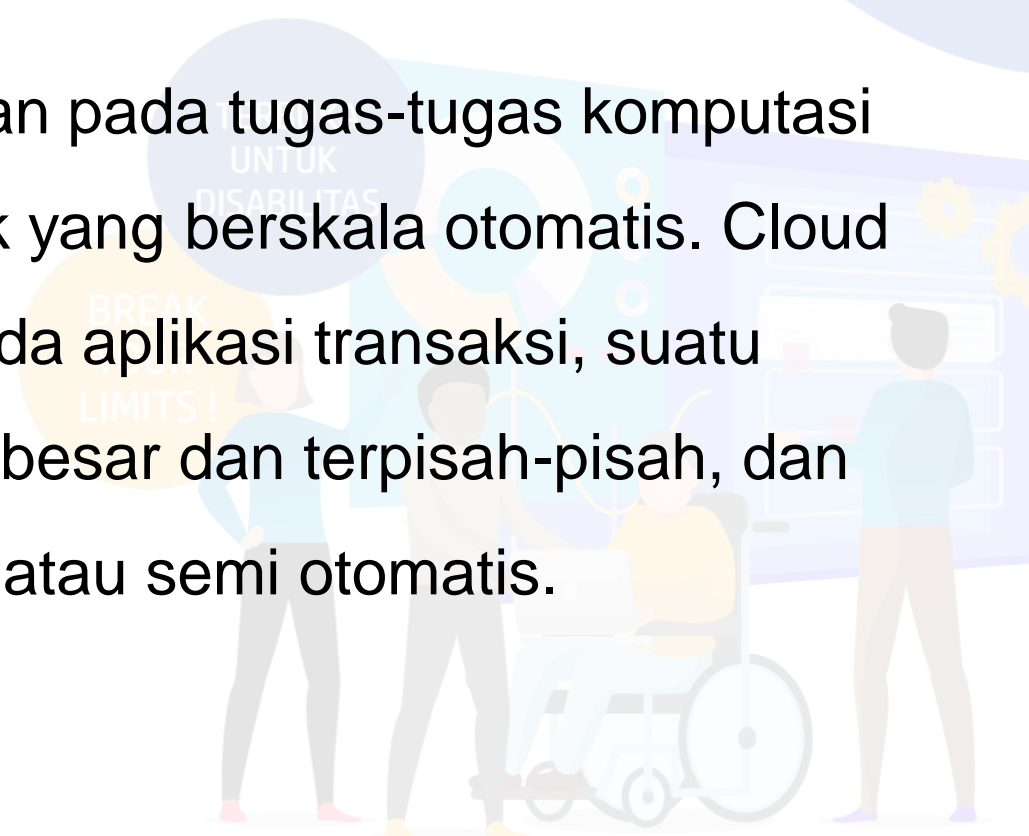


Perbedaan Cloud dan Grid computing

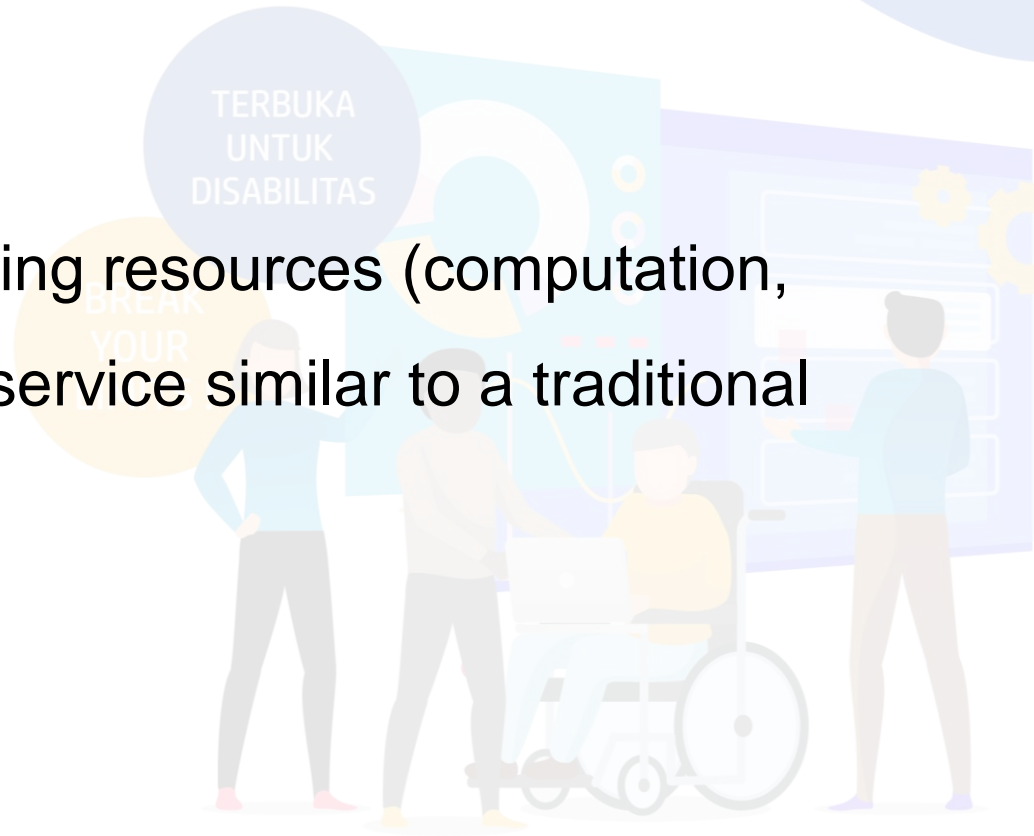
- Cloud computing lebih menekankan pada kepemilikan (proprietary), setiap pengguna cloud bisa mendapatkan sumber daya pribadi dari cloud, yang disediakan oleh service provider tertentu dan pengguna tidak perlu berkontribusi dalam penyediaan sumber daya.
- Sumber daya komputing di dalam lingkungan cloud seperti server, dapat dibentuk secara dinamis dari hardware infrastruktur utamanya dan dibuat tersedia untuk suatu beban kerja. Selain 'cloud computing' dapat mendukung grid, juga dapat mendukung lingkungan nongrid, seperti arsitektur Web three-tier menjalankan aplikasi tradisional atau aplikasi Web 2.0.

Perbedaan Cloud dan Grid computing

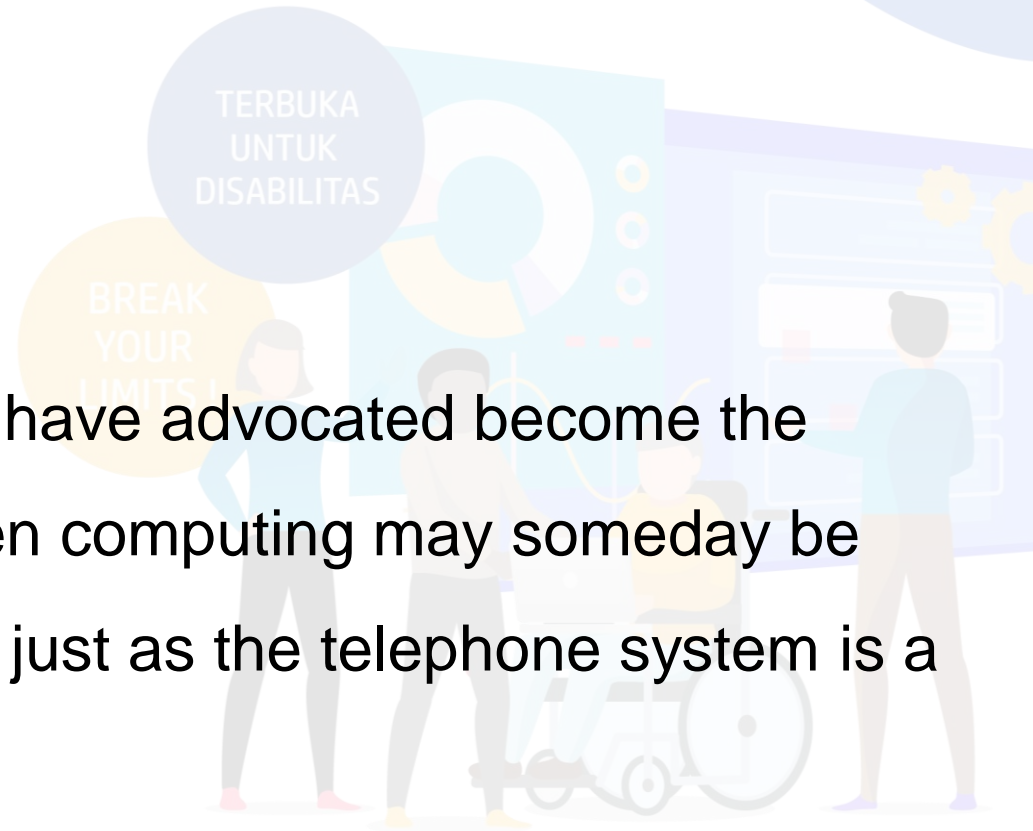
- Komputasi Grid menekankan pada tugas-tugas komputasi yang sensitif dan sulit untuk yang berskala otomatis. Cloud computing menekankan pada aplikasi transaksi, suatu permintaan dengan jumlah besar dan terpisah-pisah, dan dapat untuk skala otomatis atau semi otomatis.



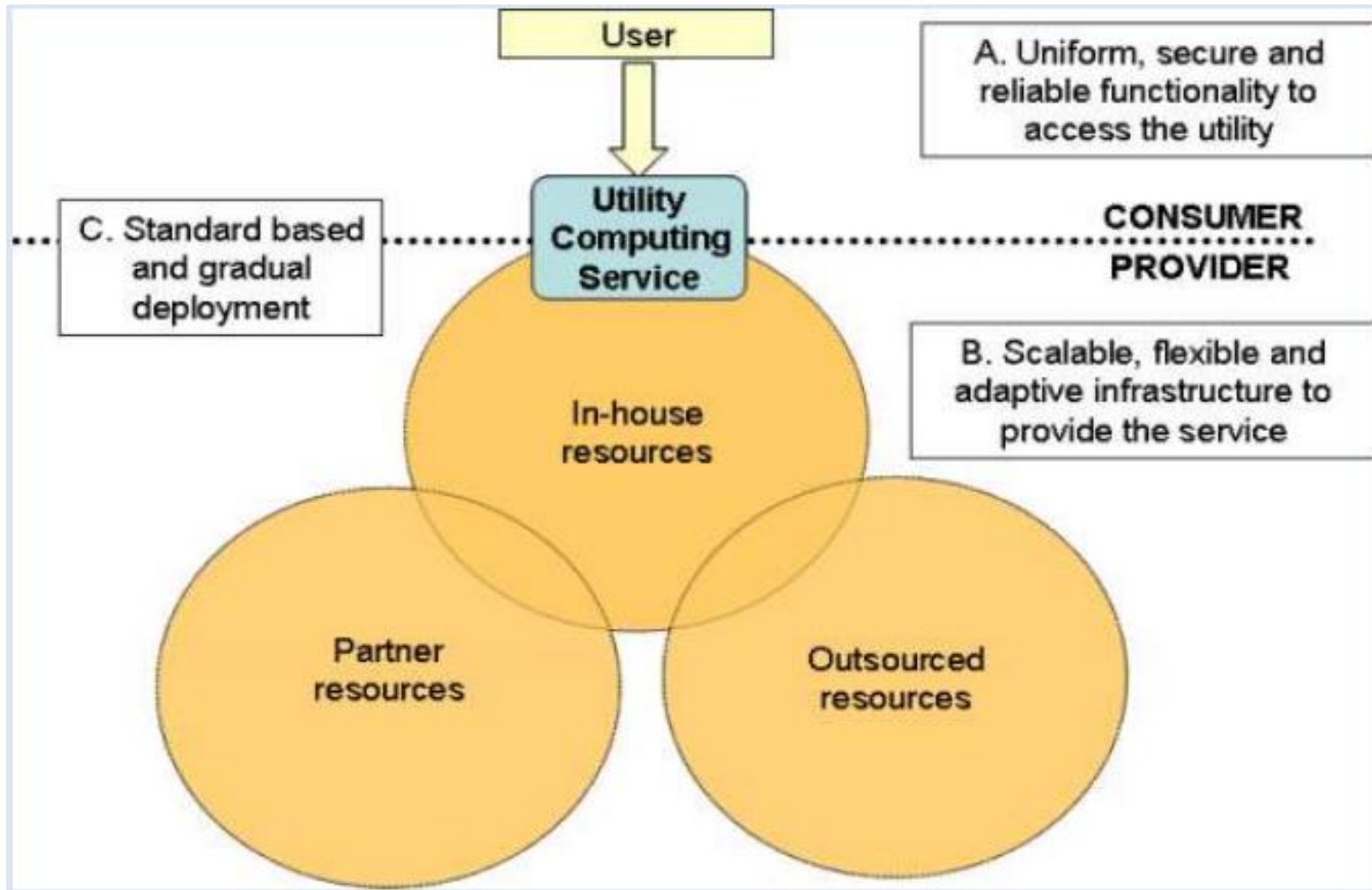
- Def
 - “The packaging of computing resources (computation, storage etc.) as a metered service similar to a traditional public utility”*



- Observation
 - not a new concept
 - "If computers of the kind I have advocated become the computers of the future, then computing may someday be organized as a public utility just as the telephone system is a public utility."



Utility Computing



Perbandingan Utility Computing dan Cloud Computing

TERBUKA
UNTUK

Cloud computing



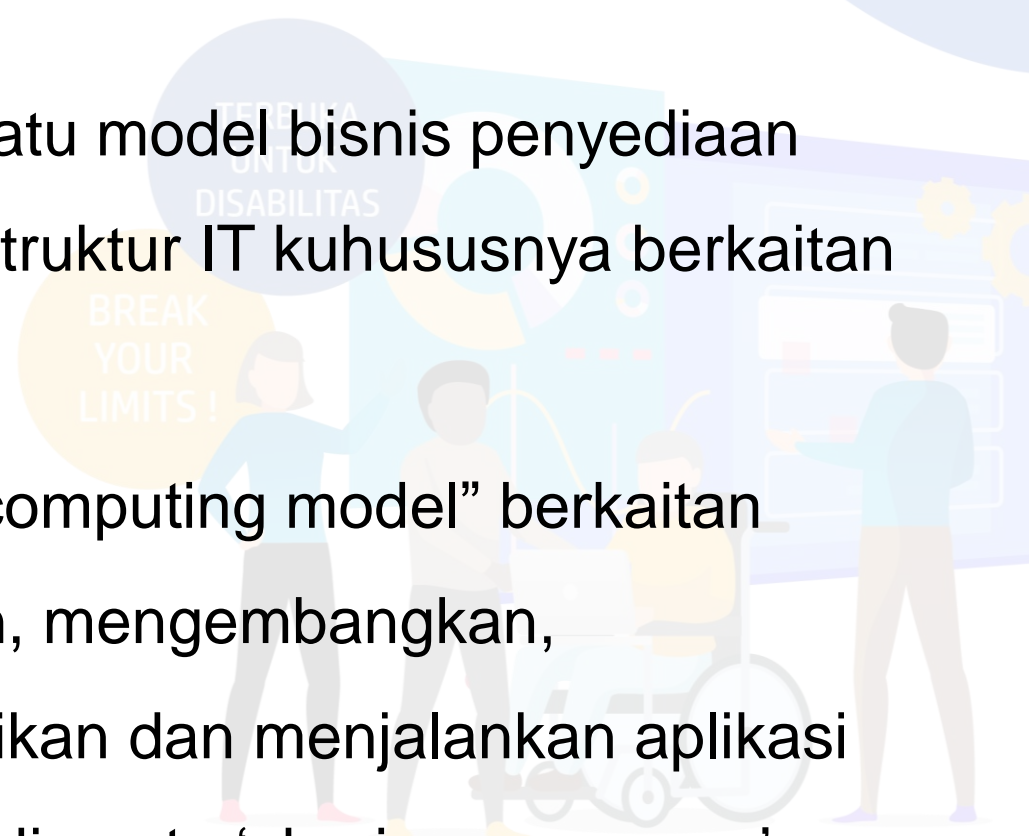
Utility computing

Monitor
Meter
Billing
Pay



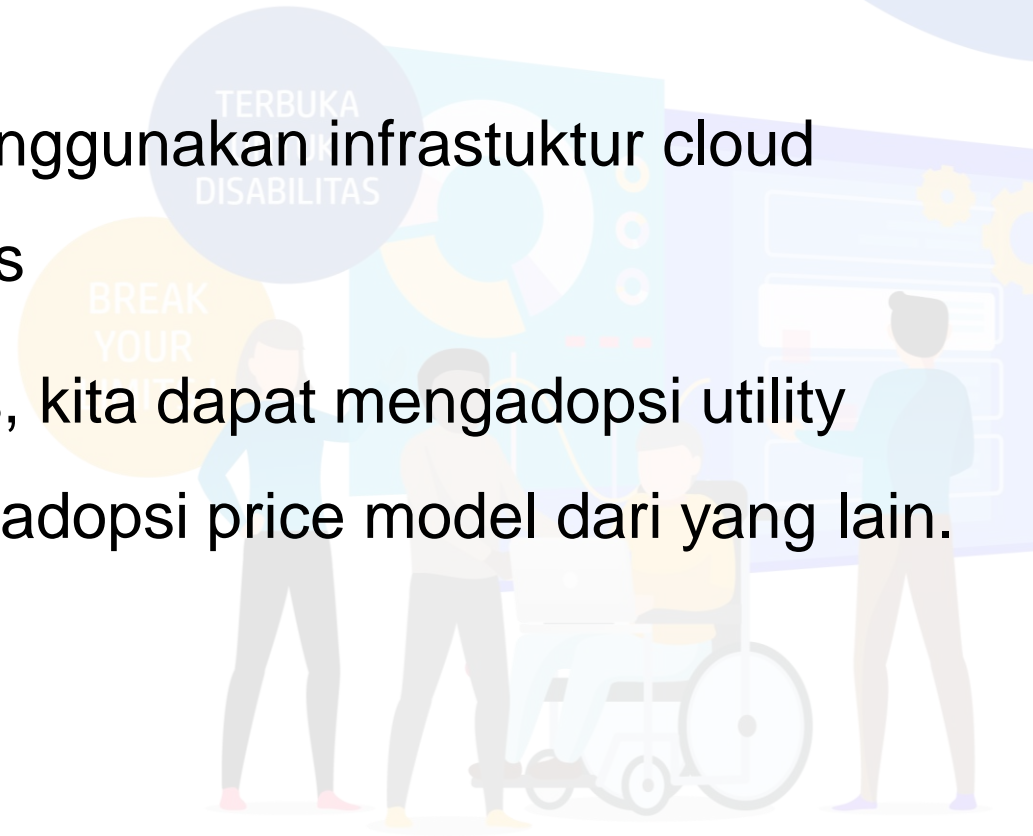
Perbandingan Utility Computing dan Cloud Computing

- Utility computing adalah suatu model bisnis penyediaan aplikasi sumber daya infrastruktur IT khususnya berkaitan dengan ‘price model’
- Cloud computing adalah “computing model” berkaitan dengan cara kita mendisain, mengembangkan, menyebarkan/mendistribusikan dan menjalankan aplikasi yang dioperasikan dengan di suatu ‘sharing resources’



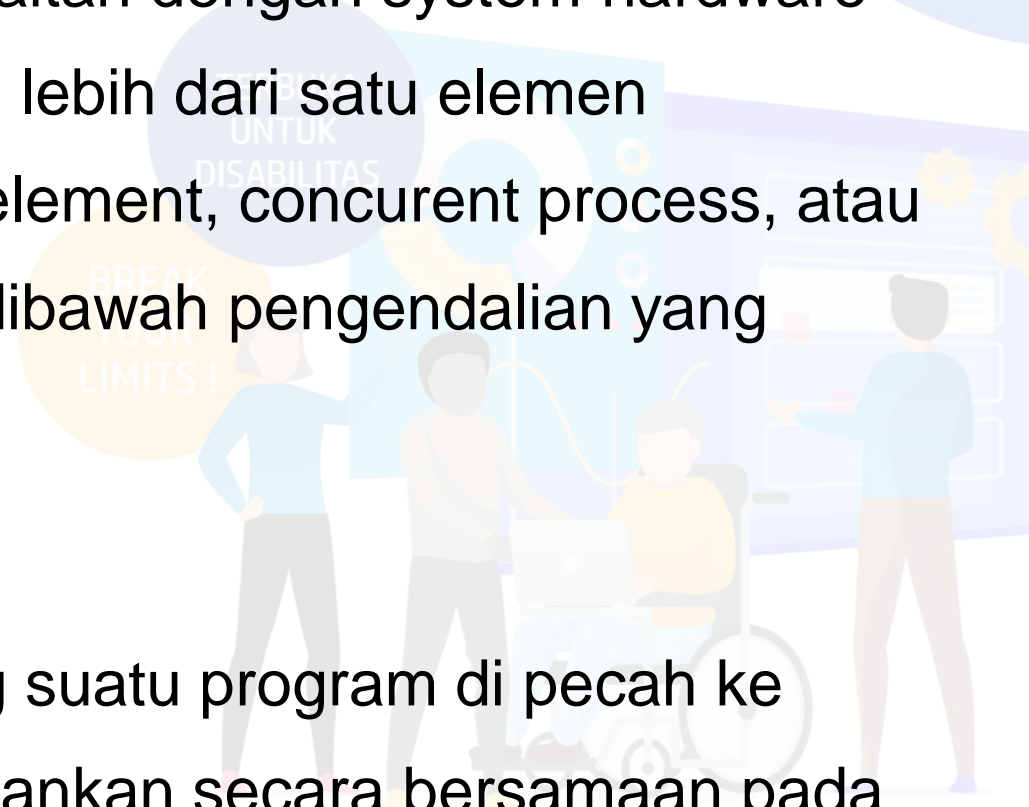
Perbandingan Utility Computing dan Cloud Computing

- Utility computing sering menggunakan infrastruktur cloud computing tetapi tidak harus
- Kesamaan tersebut di atas, kita dapat mengadopsi utility computing dan dapat mengadopsi price model dari yang lain.



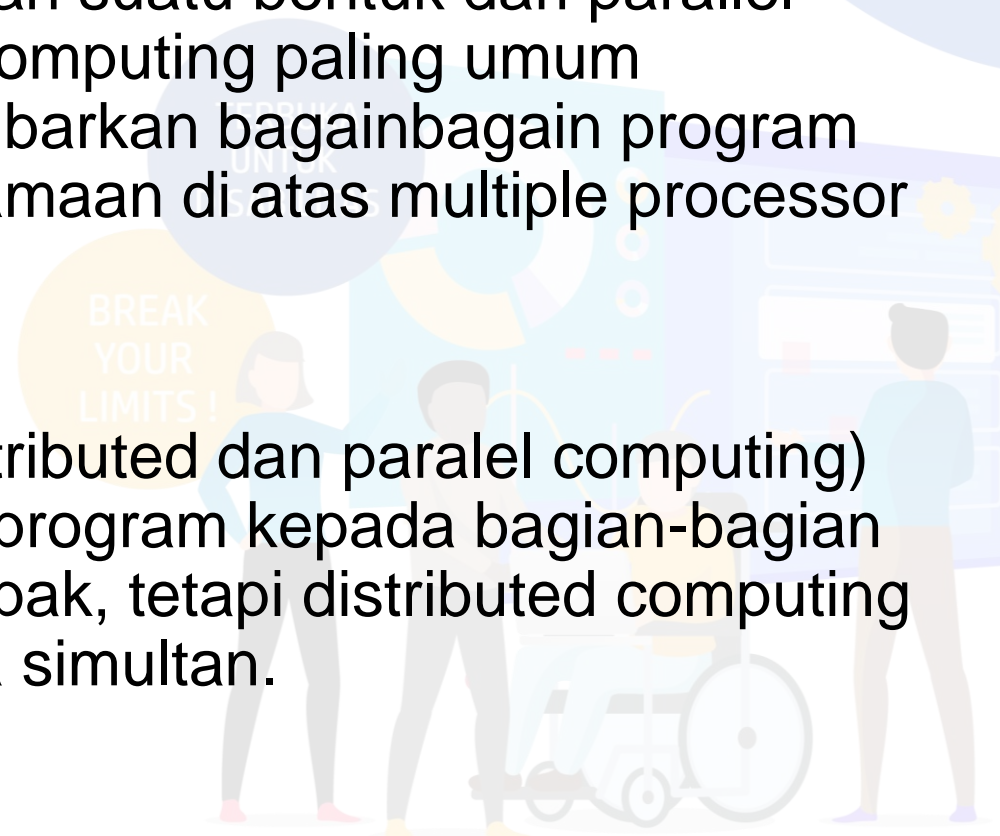
Distributed Computing

- Distributed computing berkaitan dengan system hardware dan software yang memiliki lebih dari satu elemen pemrosesan atau storage element, concurrent process, atau multiple program berjalan dibawah pengendalian yang ketat.
- Pada distributed computing suatu program di pecah ke beberapa bagian yang dijalankan secara bersamaan pada banyak komputer yang berkomunikasi melalui jaringan.

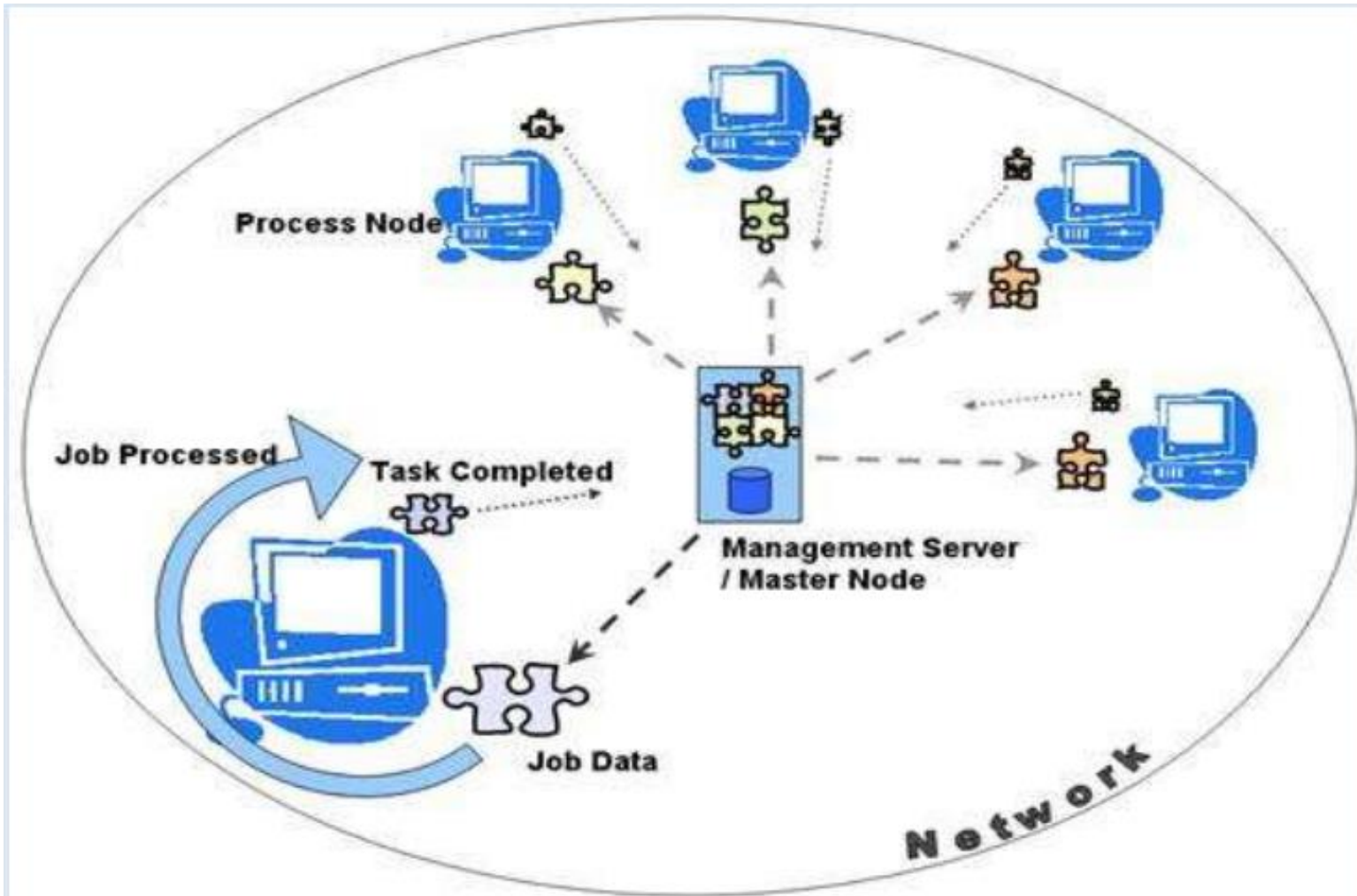


Distributed Computing

- Distributed computing adalah suatu bentuk dari parallel computing, tetapi parallel computing paling umum digunakan untuk menggambarkan bagaimana program yang berjalan secara bersamaan di atas multiple processor di komputer yang sama.
- Kedua tipe processing (distributed dan paralel computing) membutuhkan pembagian program kepada bagian-bagian yang dapat berjalan serempak, tetapi distributed computing yang dapat berjalan secara simultan.



Prinsip Kerja Distributed Computing



Perbedaan Grid computing dan Cloud Computing

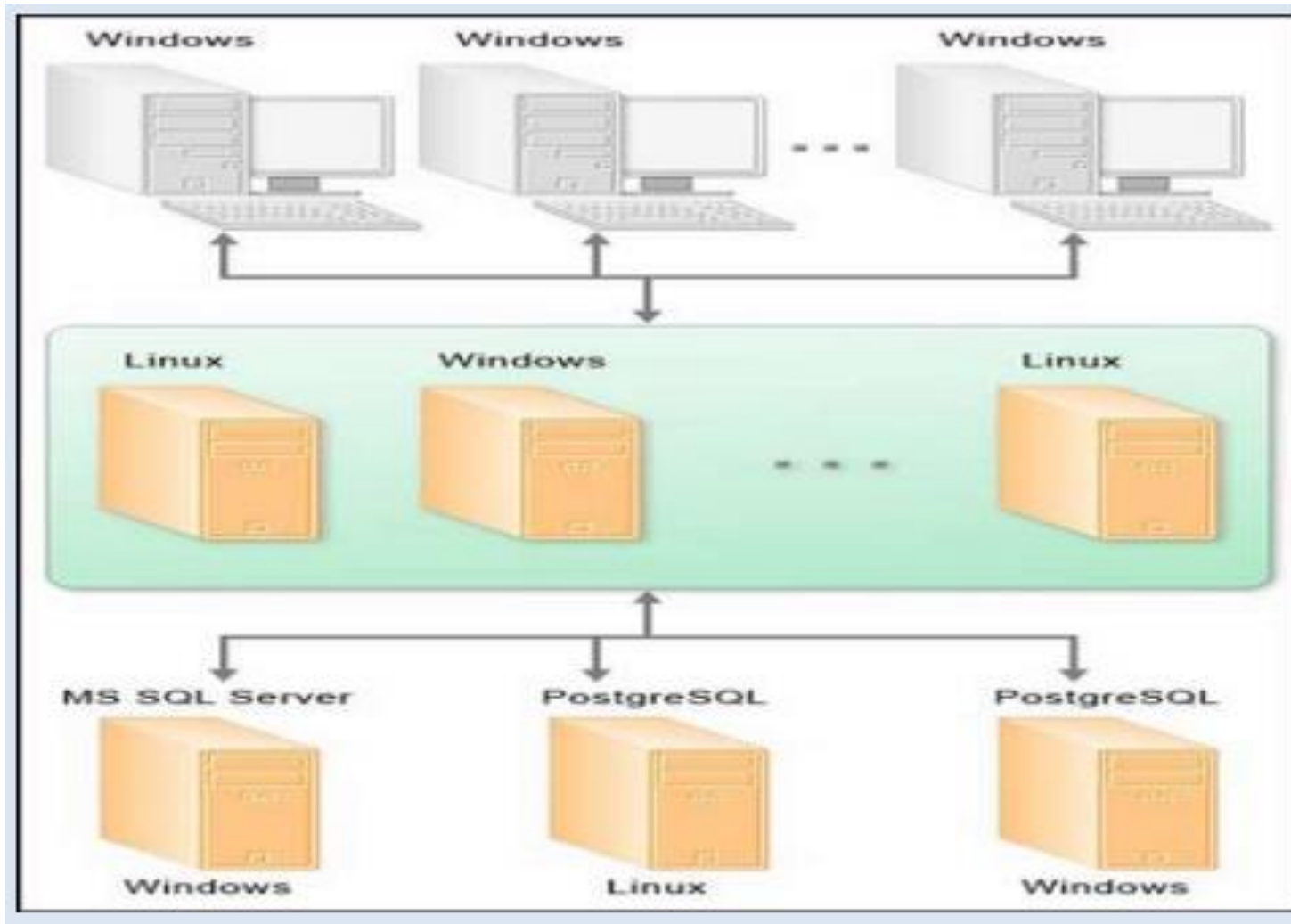
- (Best Practice : EGEE Grid vs Amazon Cloud)

| | EGEE Grid | Amazon Cloud |
|---------------------------------|--|--|
| Target Group | Scientific community | Business |
| Service | short-lived batch-style processing (job execution) | long-lived services based on hardware virtualization |
| SLA | Local (between the EGEE project and the resource providers) | Global (between Amazon and users) |
| User Interface | High-level interfaces | HTTP(S), REST, SOAP, Java API, BitTorrent |
| Resource-side middleware | Open Source (Apache 2.0) | Proprietary |
| Ease of Use | Heavy | Light |
| Ease of Deployment | Heavy | Unknown |
| Resource Management | probably similar | |
| Funding Model | Publicly funded | Commercial |

Summary of „An EGEE Comparative Study: Grids and Clouds Evolution or Revolution” by Markus Klems

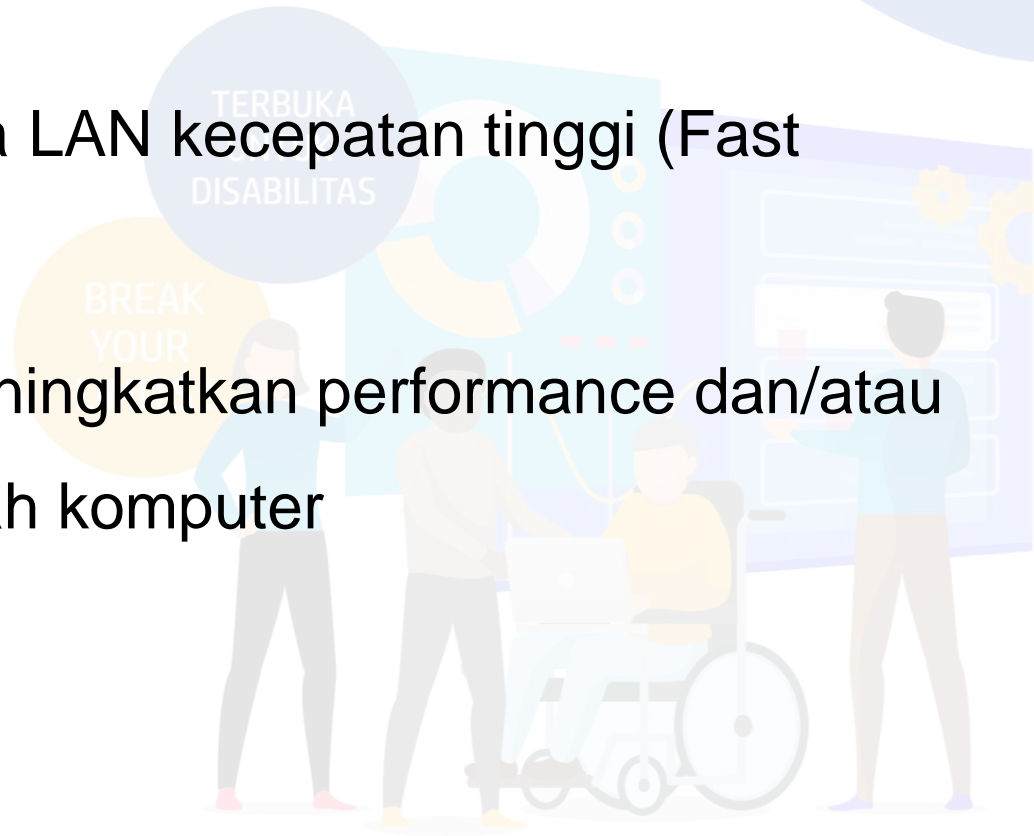


Computer cluster



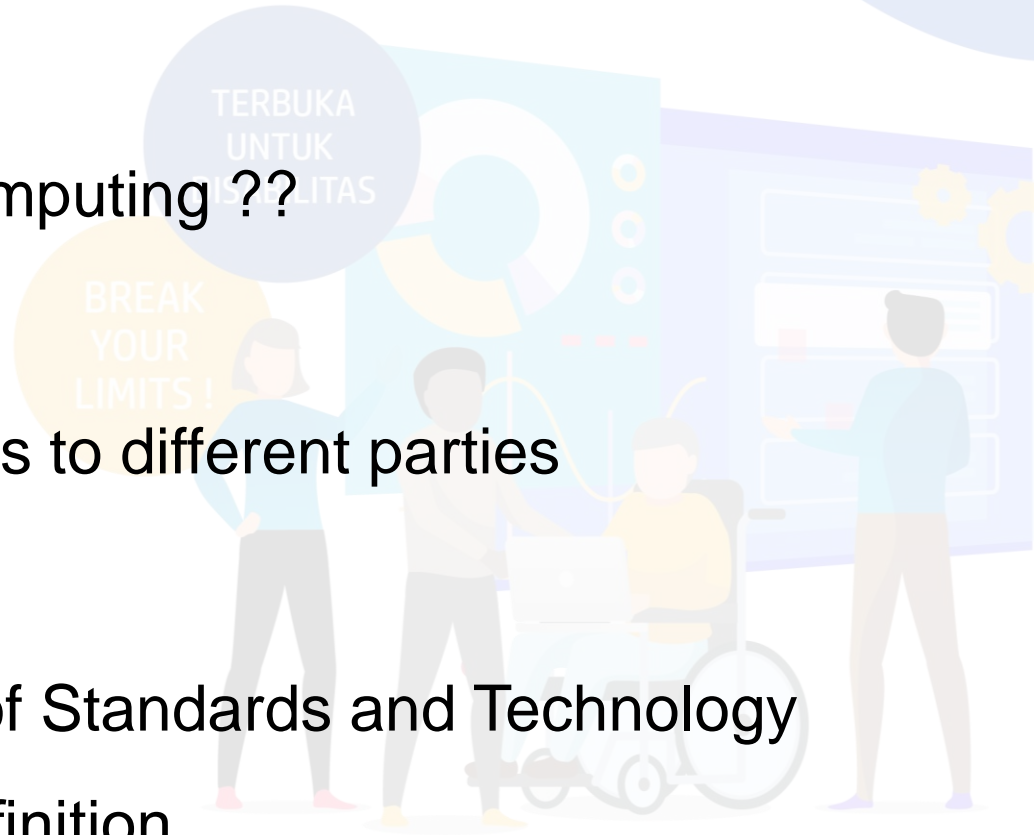
Computer cluster

- Komponen cluster biasanya LAN kecepatan tinggi (Fast ethernet)
- Cluster bertujuan untuk meningkatkan performance dan/atau availability dibanding sebuah komputer



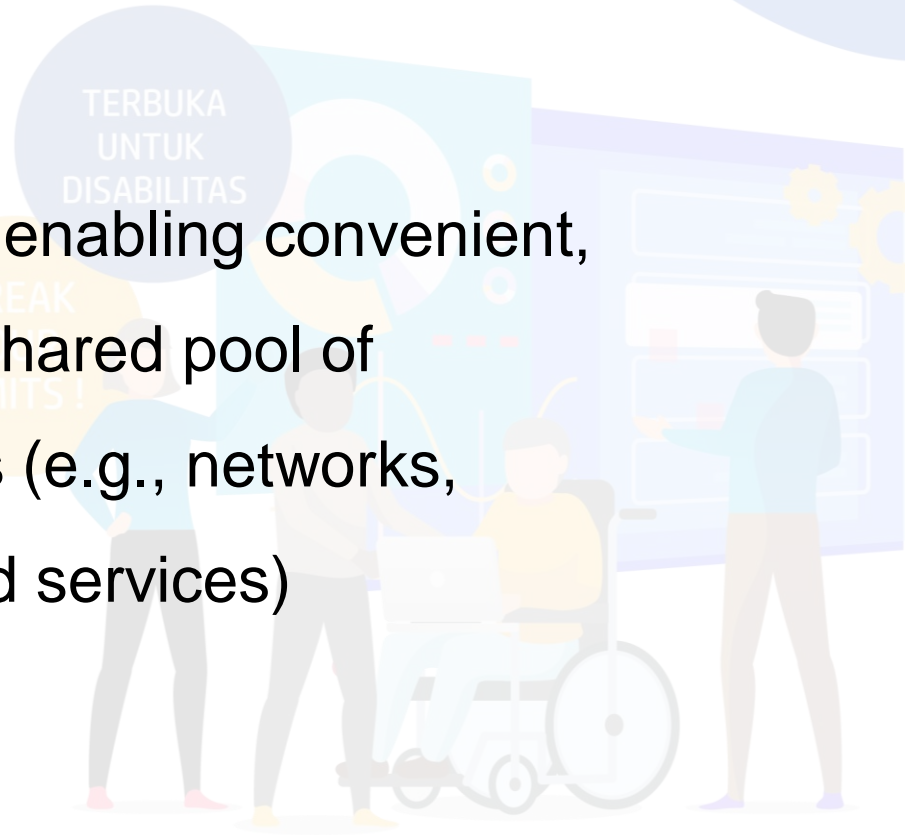
Cloud Computing

- Is cloud computing?
 - grid computing + utility computing ??
 - difficult to define
 - means different things to different parties
- Various definitions
 - NIST – National Institute of Standards and Technology
 - “*universally*” accepted definition



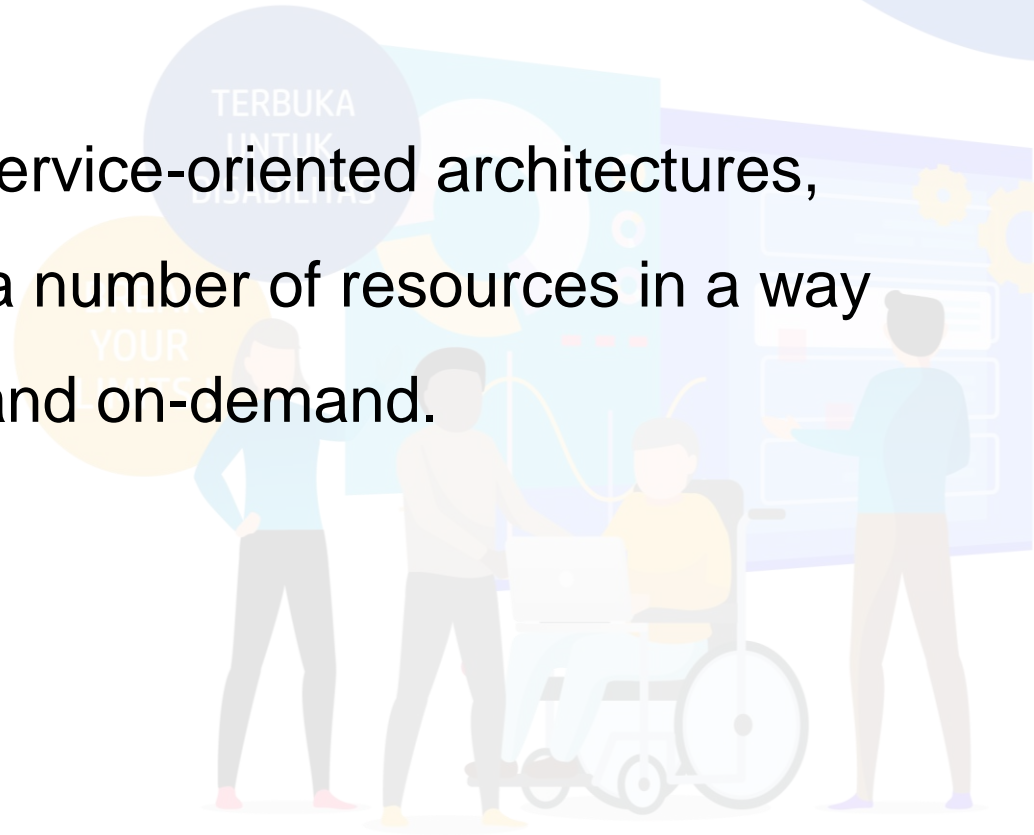
Cloud Computing – NIST

- Definition
 - “Cloud computing is a model for enabling convenient, on-demand network access to a shared pool of configurable computing resources (e.g., networks, servers, storage, applications, and services)

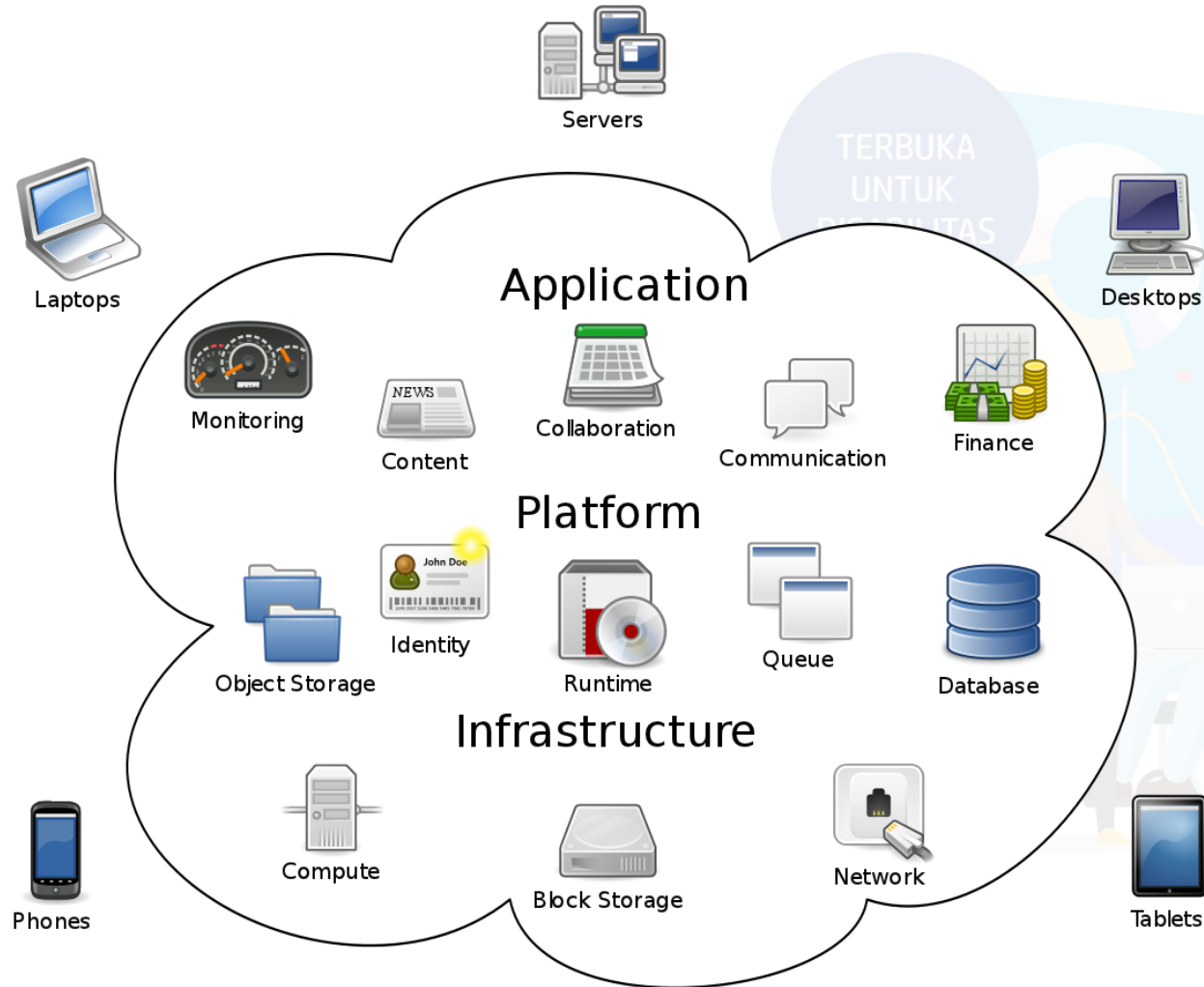


Cloud Definition

Cloud computing is a set of service-oriented architectures, which allow users to access a number of resources in a way that is elastic, cost-efficient, and on-demand.



Cloud Computing Overview

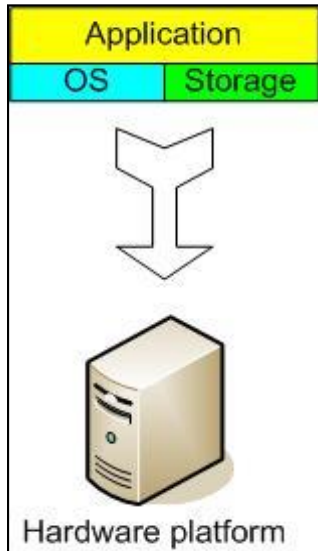


The Traditional Server Concept

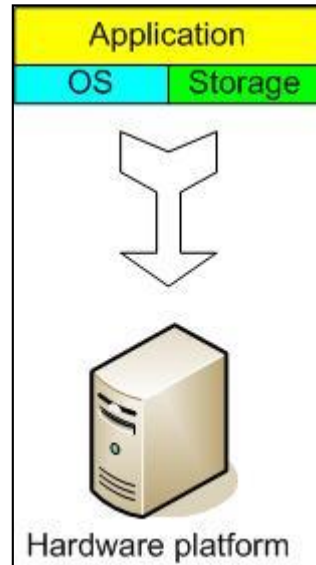
- Shared hosting
- Dedicated server
- VPS
- Cloud



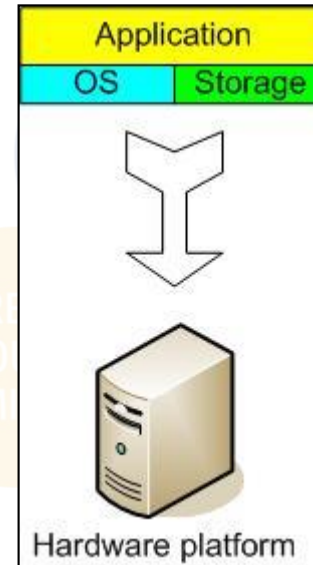
The Traditional Server Concept



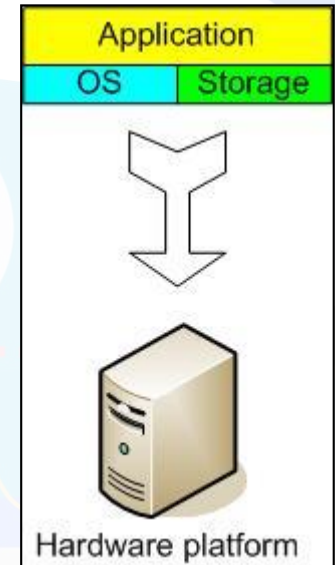
- Web Server
- Windows
- IIS



- App Server
 - Linux
 - Glassfish



- DB Server
 - Linux
 - MySQL

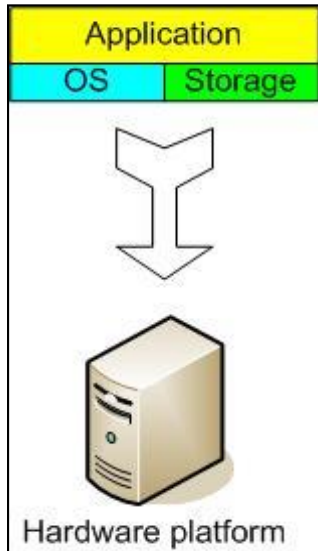


- EMail
- Windows
- Exchange

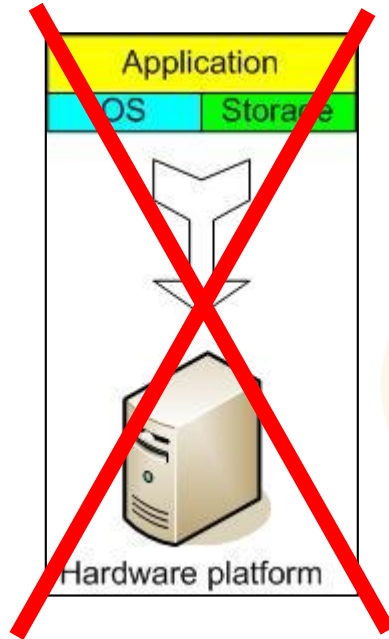
The Traditional Server Concept

- System Administrators often talk about servers as a whole unit that includes the hardware, the OS, the storage, and the applications.
- Servers are often referred to by their function i.e. the Exchange server, the SQL server, the File server, etc.
- If the File server fills up, or the Exchange server becomes overtaxed, then the System Administrators must add in a new server.

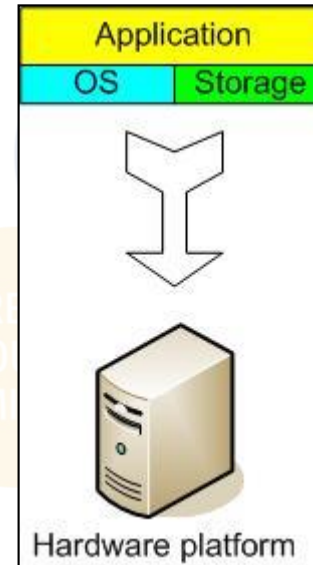
And if something goes wrong ...



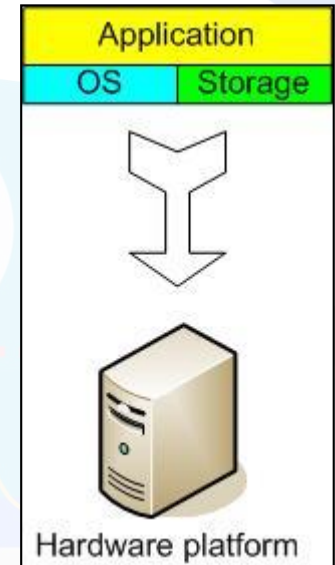
- Web Server
- Windows
- IIS



- App Server
- DOWN!



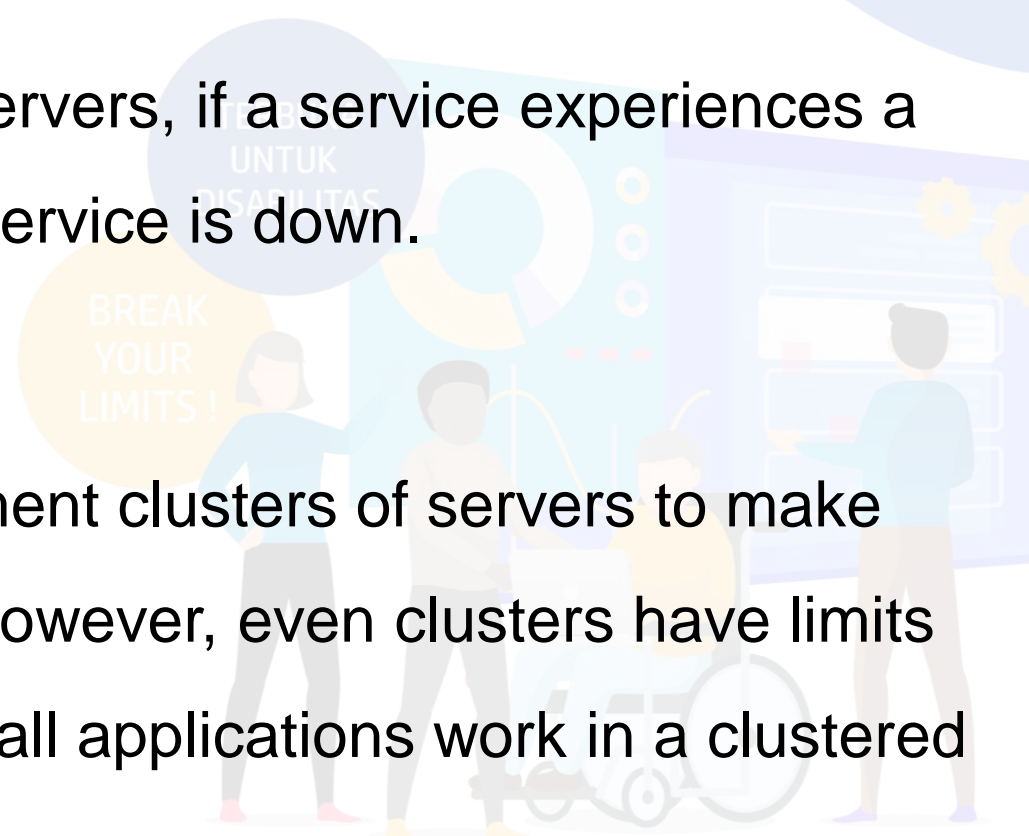
- DB Server
- Linux
- MySQL



- EMail
- Windows
- Exchange

The Traditional Server Concept

- Unless there are multiple servers, if a service experiences a hardware failure, then the service is down.
- System Admins can implement clusters of servers to make them more fault tolerant. However, even clusters have limits on their scalability, and not all applications work in a clustered environment.



The Traditional Server Concept

- Pros

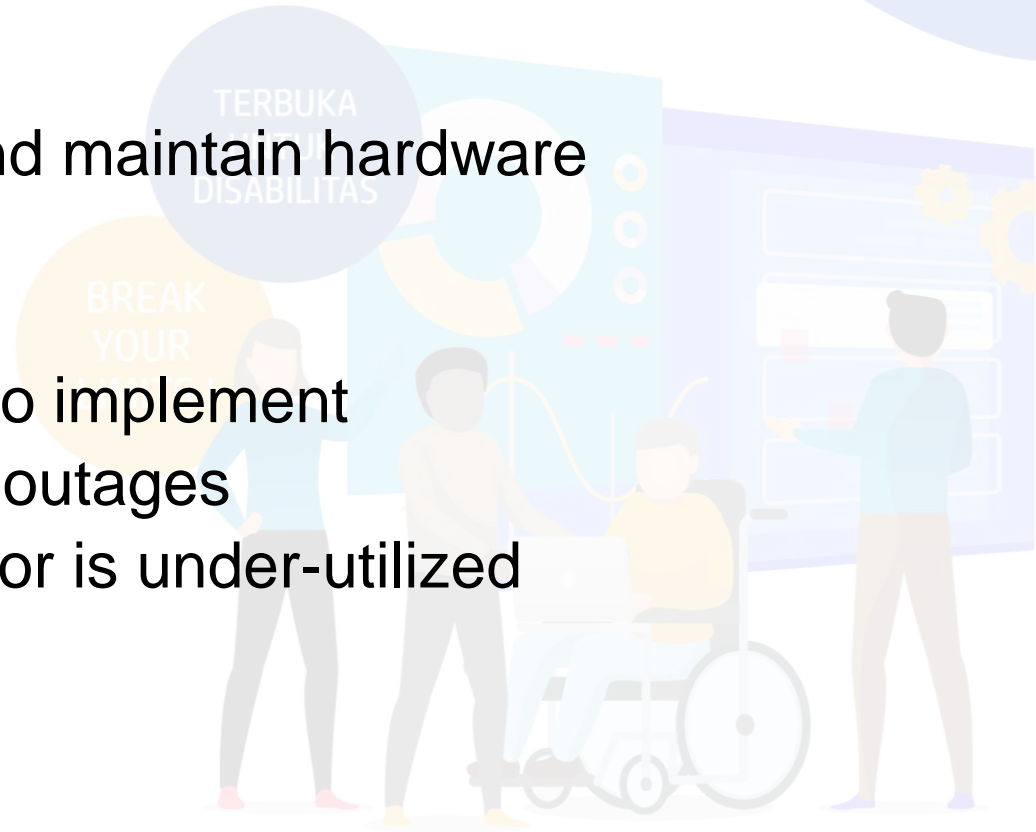
- Easy to conceptualize
- Fairly easy to deploy
- Easy to backup
- Virtually any application/service can be run from this type of setup



The Traditional Server Concept

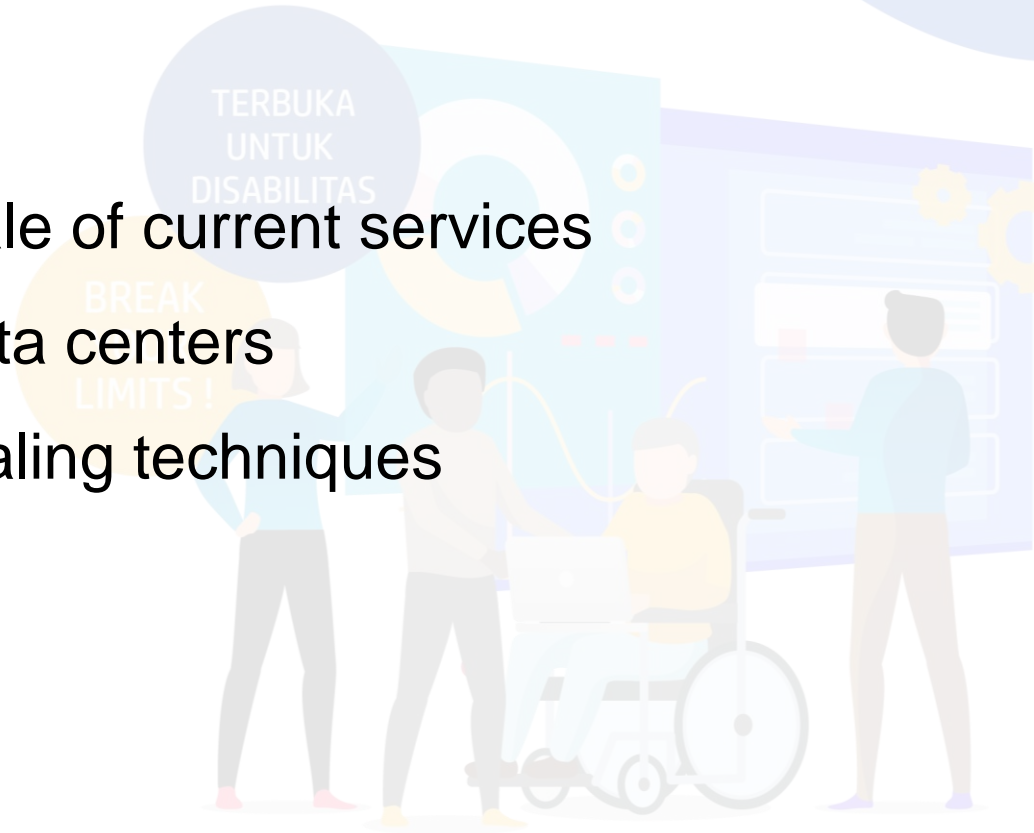
- Cons

- Expensive to acquire and maintain hardware
- Not very scalable
- Difficult to replicate
- Redundancy is difficult to implement
- Vulnerable to hardware outages
- In many cases, processor is under-utilized

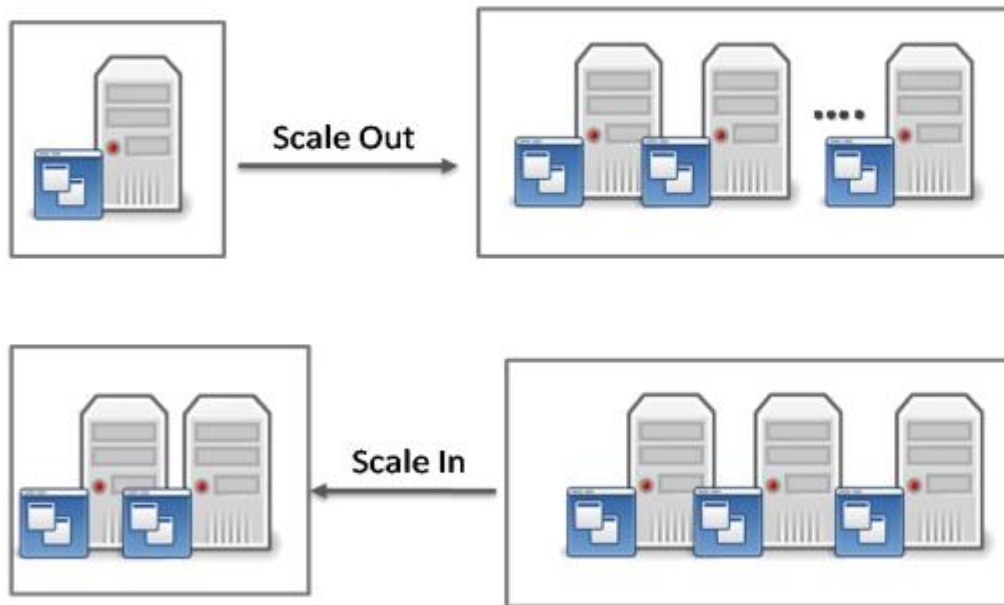


Computing at scale

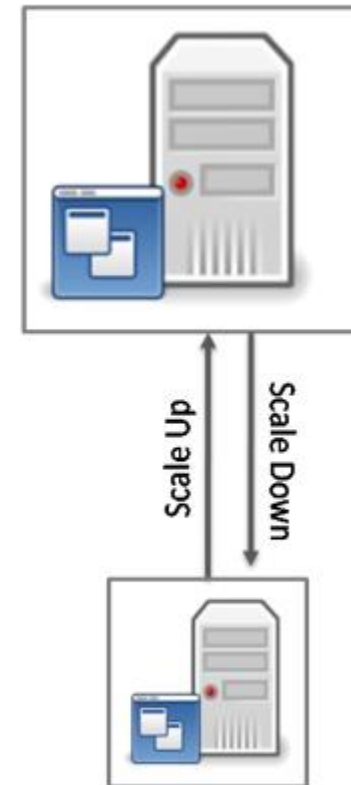
- The need for scalability; scale of current services
- Scaling up: From PCs to data centers
- Problems with 'classical' scaling techniques



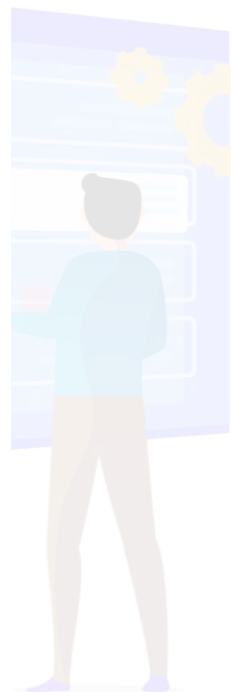
Types of Scaling – Scaling Architecture



(a) Horizontal Scaling

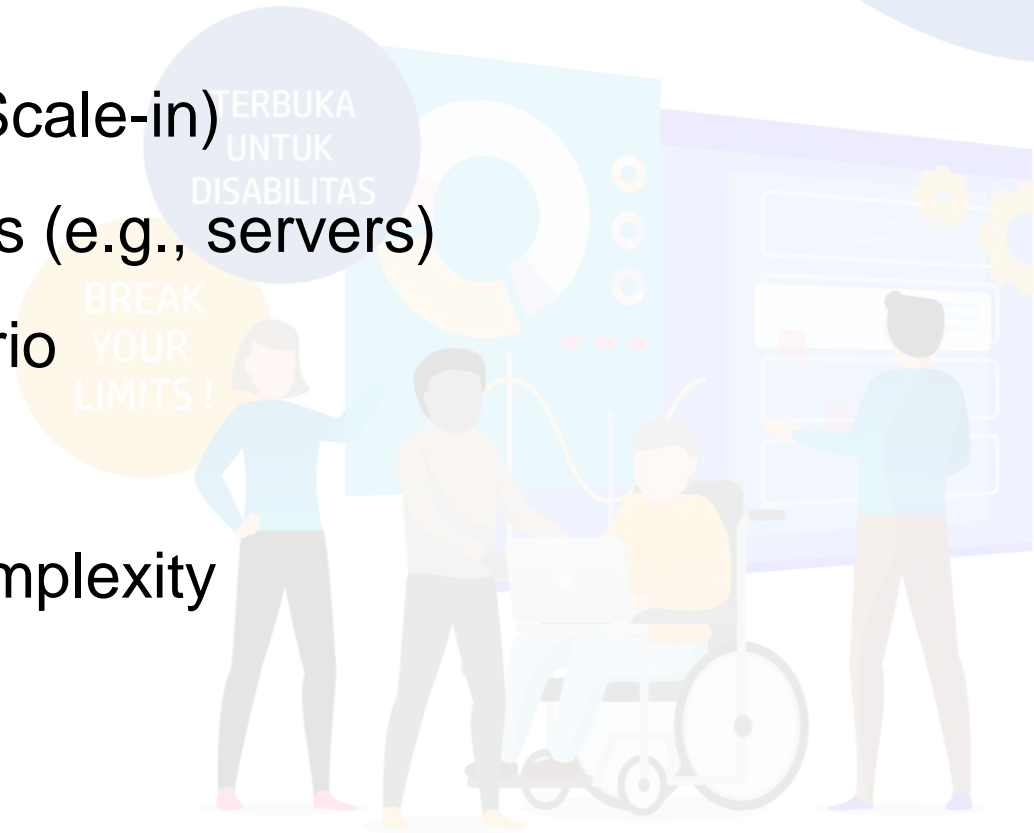


(b) Vertical Scaling



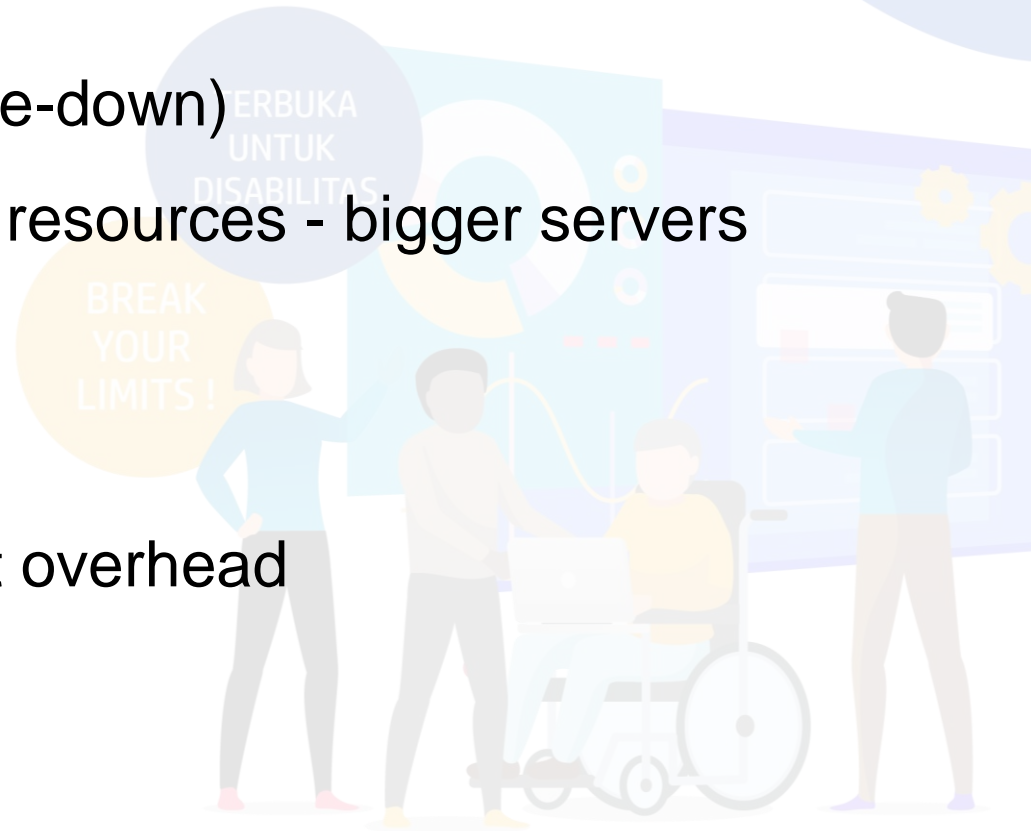
Horizontal vs. Vertical Scaling

- Horizontal (Scale-out and Scale-in)
 - More computing resources (e.g., servers)
 - Reliable – fail-over scenario
 - Fully automated
 - Growing management complexity



Horizontal vs. Vertical Scaling

- Vertical (Scale-up and Scale-down)
 - More powerful computing resources - bigger servers
 - Single point of failure
 - Human intervention
 - Reasonable management overhead



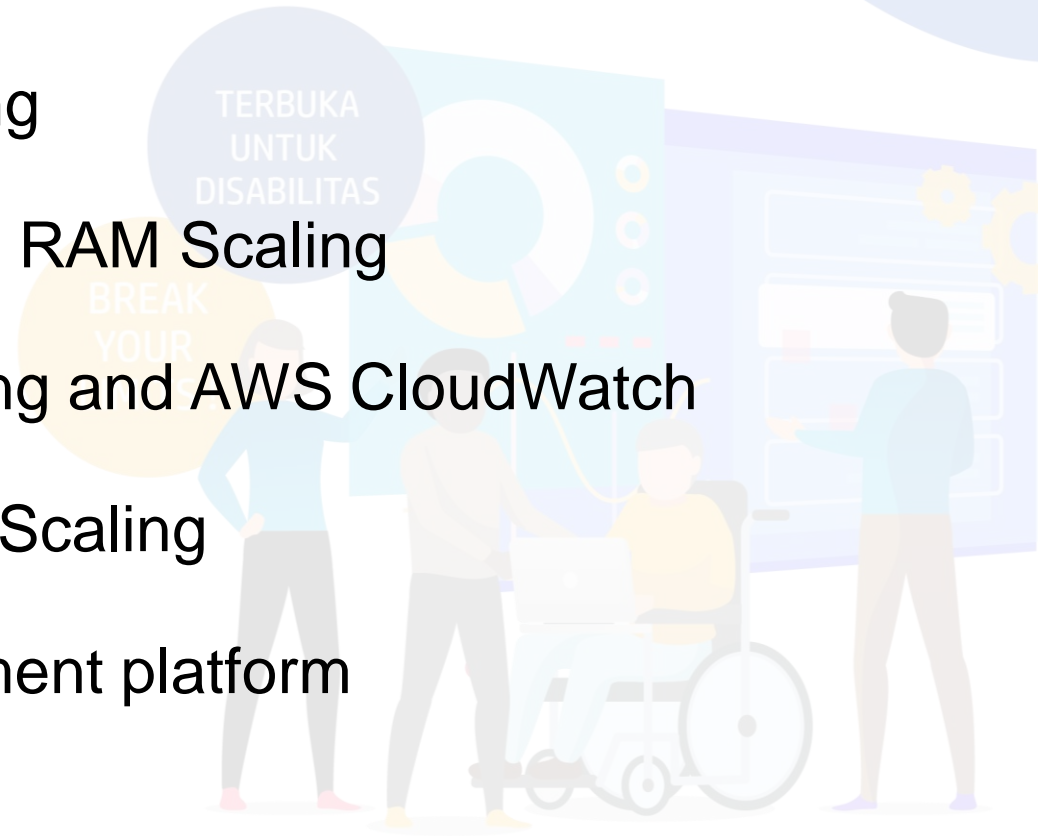
Horizontal vs. Vertical Scaling – Trade-offs

Table 6 Potential elasticity strategies for MyShop application's tier (weekend workload)

| Scaling strategy | Server scaling costs | Monitoring costs | Application's availability and reliability |
|--------------------|--|--|---|
| Horizontal scaling | $24 \text{ hrs/w} \times \$0.085/\text{hr} \times 6 \text{ servers} \times 52 \text{ weeks} = \$636.48/\text{yr}$ | Defining and configuring 7 metrics for 6 servers Costs: $\$3.5 \text{ per server/mo} \times 6 \text{ servers} \times 12 \text{ months} = \252 | Highly available—no single point of failure Highly likely reliable—quick recovery time |
| Vertical scaling | $24 \text{ hrs/w} \times \$0.68 \times 1 \text{ server} \times 52 \text{ weeks} = \848.64 | Defining and configuring 7 metrics for 1 server Costs: $\$3.5 \text{ per server/mo} \times 1 \text{ server} \times 12 \text{ months} = \42 | Low availability—single point of failure Highly likely unreliable—long recovery time |
| Hybrid scaling | $(24 \text{ hrs/w} \times \$0.085/\text{hr} \times 3 \text{ servers} \times 52 \text{ weeks}) + (24 \text{ hrs/w} \times \$0.34 \times 1 \text{ server} \times 52 \text{ weeks}) = \742.48 | Defining and configuring 7 metrics for 4 servers Costs: $\$3.5 \text{ per server/mo} \times 4 \text{ servers} \times 12 \text{ months} = \168 | Improved availability—no single point of failure Improved reliability—medium recovery time |

IaaS Elasticity (Auto-Scaling) Services

- AWS Elastic Load Balancing
- GoGrid's Infrastructure and RAM Scaling
- Rackspace Cloud Monitoring and AWS CloudWatch
- AWS and Rackspace Auto Scaling
- RightScale cloud management platform

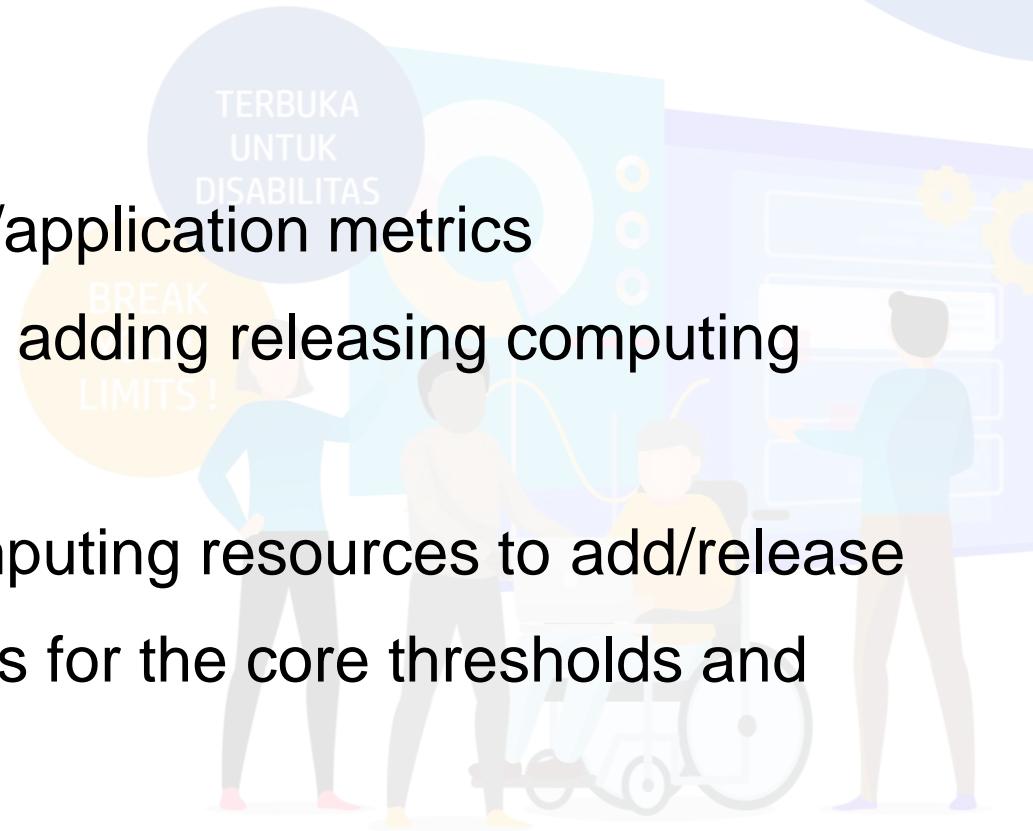


Elasticity Rules - Examples

| IaaS Service | Auto Scaling Rules |
|---------------------------|---|
| Amazon Web Services (AWS) | If the application latency seen by the load balancer is greater than 800 millisecond for 9 minutes continuously, scale out the application tier |
| Rackspace Auto Scale | If average memory utilization across all web servers is greater than 85%, then scale out the web servers |

Elasticity (Auto-Scaling) Rules

- Rule - based mechanism
 - Monitor certain resources/application metrics
 - Determine when to trigger adding releasing computing resources
 - Determine how much computing resources to add/release
 - Choose appropriate values for the core thresholds and parameters



Structure of Elasticity Rules

TERBUKA

Monitor **<MetricName>** every **<T>** } Metric Monitoring

// Evaluate Elasticity Condition (EC) every <T_i>

IF <MetricName> {Comparison Operator} <M_θ> FOR <T_w> } Elasticity Condition

// Execute Elasticity Action (EA) when EC is satisfied

Change <ResourceName> by <P>
Wait for <T_c> } Elasticity Action

Auto-scaling Rules – Example

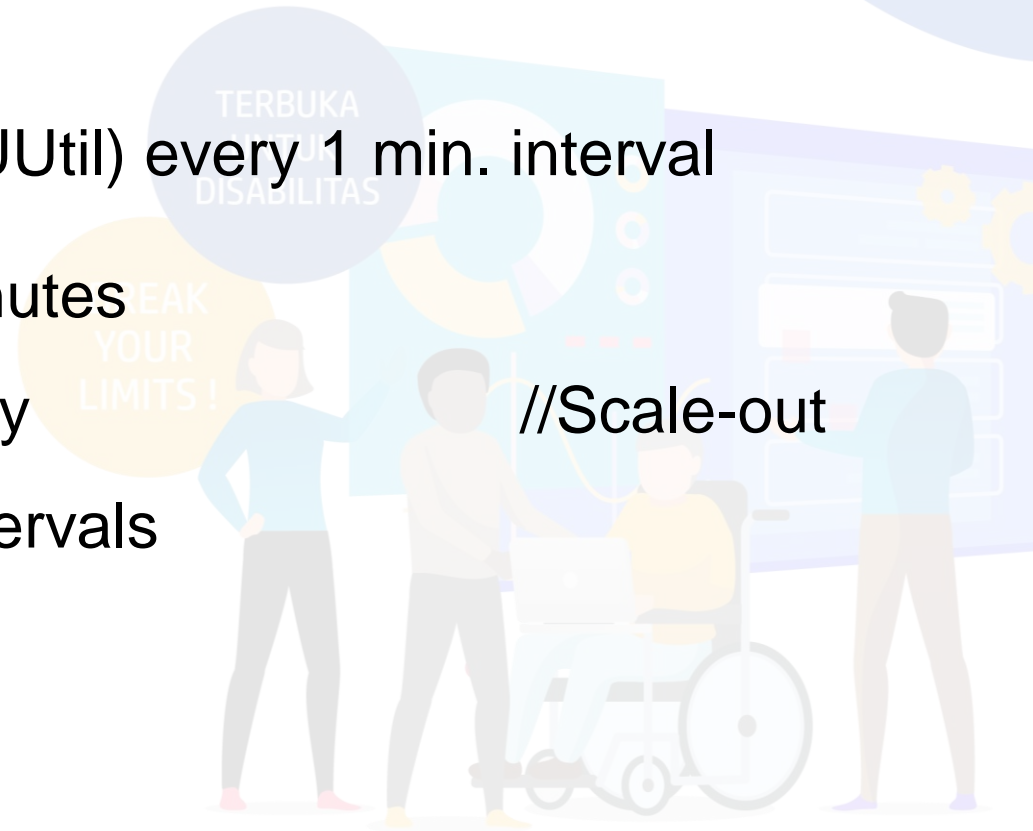
Monitor CPU Utilization (CPUUtil) every 1 min. interval

IF CPUUtil > 80% FOR 7 minutes

Add 1 server of small capacity

//Scale-out

Wait 5 consecutive 1 min. intervals



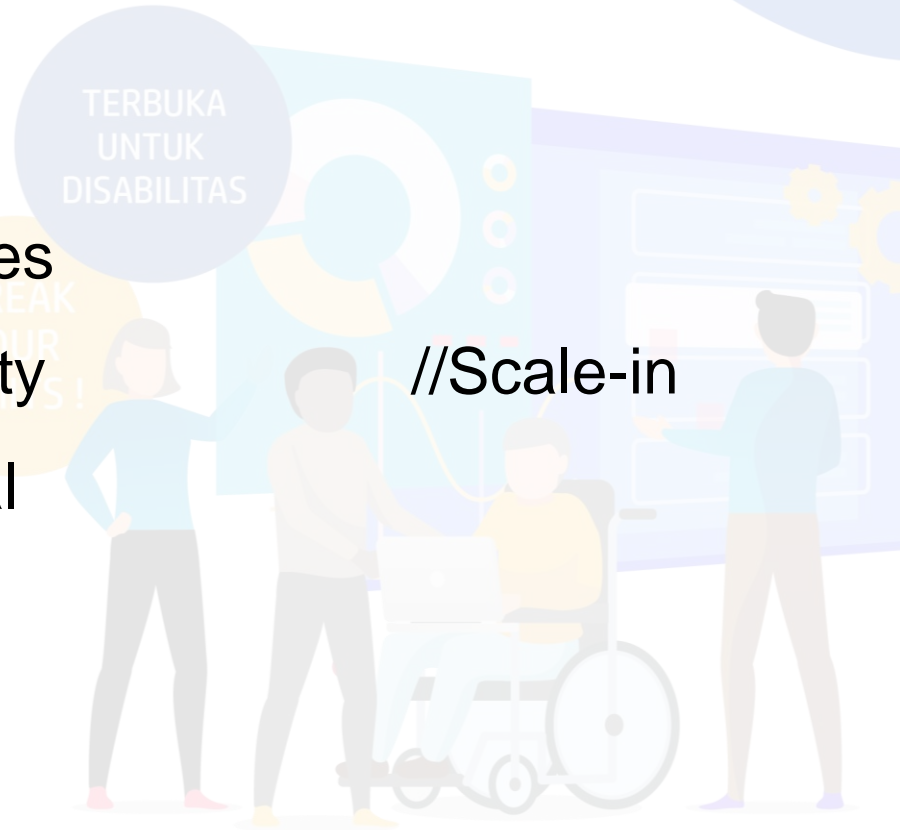
Auto-scaling Rules – Example

IF CPUUtil < 30% FOR 10 minutes

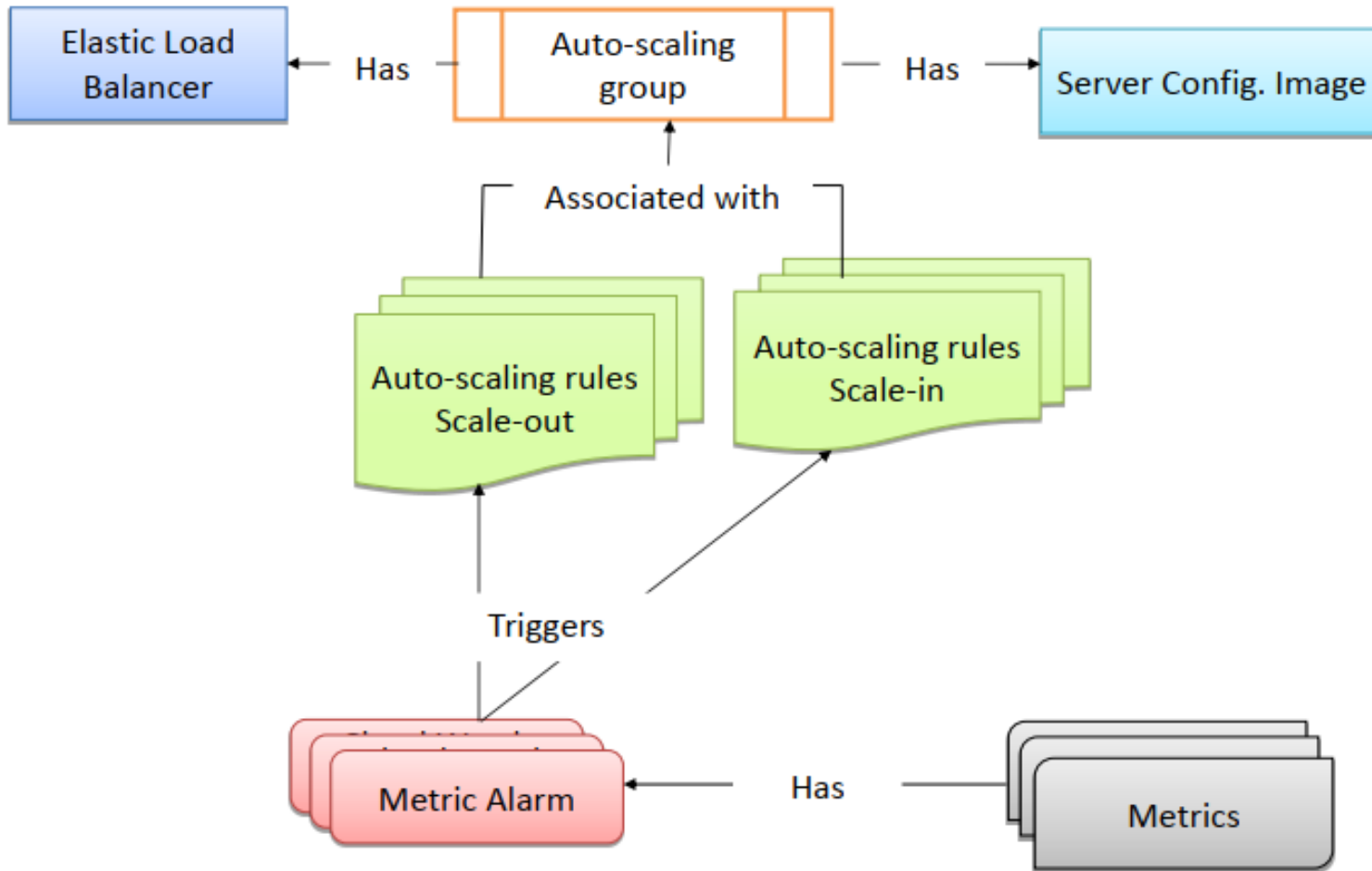
Remove 1 server of small capacity

Wait 7 consecutive 1 min. interval

//Scale-in



Elasticity (Auto-Scaling)



Layanan AWS

AWS menawarkan beragam produk berbasis cloud global yang meliputi seperti:

- komputasi
- Penyimpanan
- Database
- Analitik
- Jaringan





DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP 2019

Big Data Analytics



Terimakasih

Oleh: Imam Cholissodin | imamcs@ub.ac.id, Putra Pandu Adikara, Sufia Adha Putri

Asisten: Guedho, Sukma, Anshori, Aang dan Gusti

Fakultas Ilmu Komputer (Filkom) Universitas Brawijaya (UB)